

**RESISTENSI TERHADAP PENGARUH TEMAN SEBAYA
DENGAN INTEGRITAS MORAL**



SKRIPSI

Hanifa

201310230311193

**Fakultas Psikologi
Universitas Muhammadiyah Malang
2017**

**RESISTENSI TERHADAP PENGARUH TEMAN SEBAYA
DENGAN INTEGRITAS MORAL**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Muhammadiyah Malang
sebagai salah satu persyaratan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Psikologi**

Oleh :

Hanifa

201310230311193

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG

2017

LEMBAR PENGESAHAN

1. Judul Skripsi : Resistensi terhadap Pengaruh Teman Sebaya dengan Integritas Moral
2. Nama Peneliti : Hanifa
3. NIM : 201310230311193
4. Fakultas : Psikologi
5. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Malang
6. Waktu Penelitian : 13, 17 dan 18 Maret 2017

Skripsi ini telah diuji oleh dewan penguji pada 21 April 2017

Dewan penguji

Ketua penguji : Dra. Tri Dayakisni, M.Si ()

Anggota penguji : 1. Putri Saraswati, S.Psi, M.Si ()

2. Dr. M. Salis Yuniardi, M.Si ()

3. Muhammad Shohib, S.Psi, M.Si ()

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Tri Dayakisni, M.Si

Putri Saraswati, S.Psi., M.Psi

Malang, 21 April 2017

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang

Dr. Iswinarti, M.Si

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hanifa
NIM : 201310230311193
Fakultas/Jurusan : Psikologi
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Malang

Menyatakan bahwa skripsi/karya ilmiah yang berjudul :

Resistensi terhadap Pengaruh Teman Sebaya dengan Integritas Moral

1. Adalah bukan karya orang lain baik sebagian maupun keseluruhan kecuali dalam bentuk kutipan yang digunakan dalam naskah ini dan telah disebutkan sumbernya.
2. Hasil tulisan karya ilmiah/skripsi dari penelitian yang saya lakukan merupakan Hak bebas Royalti non eksklusif, apabila digunakan sebagai sumber pustaka.

Demikian surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia mendapat sanksi sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Malang, 21 April 2017

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Yang menyatakan,

Yuni Nurhamida, S.Psi., M.Si

Hanifa

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan kasih-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Resistensi terhadap Pengaruh Teman Sebaya dengan Integritas Moral” yang merupakan syarat untuk memperoleh gelar sarjana psikologi di Universitas Muhammadiyah Malang.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan dukungan, bimbingan, petunjuk, serta bantuan yang bermanfaat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Iswinarti, M.Si, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang.
2. Ibu Yuni Nurhamida, S.Psi., M.Si., selaku Ketua Program Studi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang.
3. Ibu Dra. Tri Dayakisni, S.Psi., M.Si., selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan serta motivasi kepada penulis dari awal hingga akhir pengerjaan skripsi.
4. Ibu Putri Saraswati, S.Psi M.Psi selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan, hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
5. Bapak M.Shohib S.Psi, M.Si, selaku Dosen wali yang telah memberikan motivasi, arahan, dan dukungan dari awal hingga akhir perkuliahan.
6. Kepada kedua orang tuaku, Ayahanda dan Ibunda tercinta, Koes Hartojo Hendroatmodjo dan Wahyu Widhayatie Widiastutie yang telah dan selalu menjadi orang tua terhebat serta senantiasa memberi inspirasi dan dukungan pada penulis dalam menjalani kehidupan khususnya perkuliahan dan terus mendoakan yang terbaik untuk keberhasilan penulis.
7. Kakak-kakakku tersayang Seffie Wahyu, Surya Lesmana, S.Sos, Gideon Hartojo, Inda Iderosanti, S.E, Puspa Bonita, S.H, Pandu Wahyu, S.T, Mubarak Hartojo, S.H serta adik-adikku tersayang Satria Utama, Syifa Almira dan Sava Delmora yang selalu memberikan doa serta dukungan pada penulis. Mari terus berusaha untuk memberikan yang terbaik untuk orang tua, serta menjadi kebanggaan keluarga.
8. Teman-teman Fakultas Psikologi khususnya kelas F angkatan 2013 yang telah menjadi teman terbaik dan kompak sejak awal perkuliahan hingga akhir.
9. Sahabat-sahabat penulis yaitu Nurlaila, Bella Rizkita, Siti Aisyah S.Psi, Afika Putri Anjani S.Psi, Zahrotul Laili Afia, Rizqi Ria Rahman S.Psi, Vilia Evin Wulandari, Nevada Avalona yang selalu memberikan semangat, dukungan dan warna di kehidupan penulis.
10. BTS 방탄소년단 yang mana musik-musiknya selalu menemani dan memberikan semangat pada penulis agar segera menyelesaikan tugas dan tanggung jawab khususnya skripsi.
11. Kepala Sekolah SMA Shalahudin Malang, sudah memberikan izin melakukan try out penulisan dan bersedia memberi sambutan hangat serta motivasi untuk penulis.
12. Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Malang, sudah memberikan izin dan membantu dalam proses penulisan.

13. Subjek penelitian yang merupakan siswa SMA Shalahuddin Malang dan SMKN 2 Malang yang telah bersedia meluangkan waktu dan membantu penulis dalam proses pengambilan data.
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, yang telah banyak memberikan bantuan dalam bentuk apapun kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir skripsi ini masih belum sempurna dan masih ada kekurangan. Oleh karena itu, penulis membuka lebar kritik dan saran demi perbaikan tugas akhir ini. Penulis berharap bahwa skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu psikologi dan tentunya bagi pembaca. Terimakasih.

Malang, 21 April 2017

Penulis

Hanifa



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
SURAT PERNYATAAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
 ABSTRAK.....	 1
PENDAHULUAN	1
LANDASAN TEORI	4
Integritas Moral.....	5
Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penalaran Moral	5
Dimensi dalam Integritas Moral	5
Perkembangan Moral pada Remaja	6
Resistensi terhadap Pengaruh Teman Sebaya (<i>Peer Group</i>)	8
Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Integritas Moral Remaja	9
Hipotesa	10
METODE PENULISAN	11
Rancangan Penulisan	11
Subjek Penulisan	11
Variabel dan Instrumen Penulisan	11
Prosedur dan Analisa Data	12
HASIL PENULISAN	12
Deskripsi Subjek Penulisan	12
Deskripsi Variabel Integritas Moral	13
Deskripsi Variabel <i>Resistance to Peer Group Influence</i>	13
Hasil Uji Normalitas	13
Hasil Uji Linearitas	14
Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Integritas Moral	14
DISKUSI	14
KESIMPULAN DAN IMPLIKASI	16
REFERENSI	17
LAMPIRAN	18

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Deskripsi Subjek Penulisan	12
Tabel 2. Deskripsi Variabel Integritas Moral	13
Tabel 3. Deskripsi Variabel <i>Resistance to Peer Group Influence</i>	13
Tabel 4. Hasil Uji Normalitas	13
Tabel 5. Hasil Uji Linearitas	14
Tabel 6. Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Integritas Moral	14



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I	
<i>Blue Print Skala Integritas Moral Remaja</i>	20
LAMPIRAN II	
<i>Blue Print Skala Resistance to Peer Group Influence</i>	21
LAMPIRAN III	
Hasil Analisa Data	24
LAMPIRAN IV	
Dokumentasi Foto	26



RESISTENSI TERHADAP PENGARUH TEMAN SEBAYA DENGAN INTEGRITAS MORAL

Hanifa

Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Malang

honeyphaa@gmail.com

ABSTRAK

Integritas moral merupakan sikap seseorang secara konsisten yang berdasarkan pada keseimbangan nilai-nilai, prinsip-prinsip dan identitas yang dianut, sehingga terwujudnya seseorang yang mampu hidup terpadu sesuai dengan etika yang ada. Moral yang dipahami oleh anak akan mengalami perkembangan seiring dengan berjalannya waktu dan bertambahnya usia. Kelompok teman sebaya sebagai lingkungan sosial bagi siswa mempunyai peranan penting bagi perkembangan moralnya, terlebih lagi siswa menghabiskan sebagian besar waktunya disekolah dan berinteraksi dengan teman sebaya. Penelitian ini bersifat kuantitatif korelasional karena bertujuan untuk mengetahui perilaku bertahan terhadap pengaruh teman sebaya dengan integritas moral pada remaja. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cluster random sampling*, sebanyak 318 subjek yang merupakan siswa SMKN 2 Malang dengan rentang usia 16-18 tahun. Metode analisa data menggunakan regresi linier. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa perilaku bertahan terhadap teman sebaya berpengaruh pada integritas moral remaja sebesar 43,9% dengan nilai sig./p yaitu 0.000 dimana $p < 0.05$ berarti bahwa hipotesis dari penelitian ini diterima. Artinya semakin tinggi perilaku bertahan seseorang terhadap pengaruh teman sebaya maka semakin tinggi pula prinsip yang dianggap sebagai konsep dirinya, berperilaku lebih konsisten sesuai dengan prinsip serta lebih memilih prinsip diatas segalanya.

Kata kunci : integritas moral, teman sebaya, resistensi

Moral integrity is a consistent attitude of a person based on the balance of values, principles and identity adopted, so that the realization of a person who is able to live together in accordance with the existing ethics. Morals understood by children will develop over time and age. Peer groups as social environments for students have an important role for their moral development, moreover students spend most of their time in school and interact with peers. This research is quantitative correlational because it aims to know the attitude of defending against peer influence with moral integrity in adolescents. Data collection methods used in this study is cluster random sampling, as many as 318 subjects who are students of SMKN 2 Malang with age range 16-18 years. Method of data analysis using linear regression. Based on the results of research showing that the attitude of defending against peers affect the moral integrity of adolescents by 43,9% with the value of sig./p is 0.000 where $p < 0.05$ means that the hypothesis of this research is accepted. This means that the higher the defensive attitude of a person to the influence of peers, the higher the principle that is considered as the concept of himself, behave more consistently in accordance with the principles and prefer the principle above all.

Keywords: moral integrity, peer group, resistance

Moral pada dasarnya merupakan rangkaian nilai tentang berbagai macam perilaku yang harus dipatuhi serta merupakan standar baik-buruk yang ditentukan bagi individu sebagai anggota sosial. Moral merupakan kaidah norma dan pranata yang mengatur perilaku individu dalam hubungannya dengan kelompok sosial dan masyarakat. Moralitas merupakan aspek kepribadian yang diperlukan seseorang dalam kaitannya dengan kehidupan sosial secara harmonis, adil, dan seimbang (Suciati, 2010). Perilaku moral diperlukan demi terwujudnya kehidupan yang damai penuh keteraturan, ketertiban, dan keharmonisan. Moral yang dipahami oleh anak akan mengalami perkembangan seiring dengan berjalannya waktu dan bertambahnya usia. Kelompok teman sebaya sebagai lingkungan sosial bagi siswa mempunyai peranan penting bagi perkembangan moralnya, terlebih lagi siswa menghabiskan sebagian besar waktunya di sekolah dan berinteraksi dengan teman sebaya (Hidayat, 2013).

Melalui interaksi dengan teman-teman sebaya, anak-anak dan remaja mempelajari modus relasi yang timbal-balik secara simetris. Bagi beberapa remaja, pengalaman ditolak atau diabaikan dapat membuat mereka merasa kesepian dan bersikap bermusuhan. Dari uraian tersebut maka dapat diketahui bahwa teman sebaya sebagai lingkungan sosial bagi remaja mempunyai peranan yang cukup penting bagi perkembangan kepribadiannya. Teman sebaya memberikan sebuah dunia tempat para remaja melakukan sosialisasi dalam suasana yang mereka ciptakan sendiri (Piaget dan Sullivan dalam Santrock, 2007).

Kebutuhan untuk diterima dalam kelompok merupakan penting dalam pergaulan remaja. Permasalahan penyesuaian sosial diantaranya problematika pergaulan teman sebaya akan dialami oleh anak yang mengalami masa peralihan dari anak-anak menuju remaja. Pengaruh interaksi sosial, lingkungan ataupun teman sebaya banyak menentukan pembentukan sikap, tingkah laku, dan perilaku sosial remaja. Jika lingkungan sosial memberikan dampak positif, maka remaja akan berkembang secara matang begitupun sebaliknya jika lingkungan sosial memberikan dampak negatif, maka remaja akan terhambat perkembangannya. Memiliki kawan sebaya yang terlibat dalam kenakalan remaja sangat meningkatkan resiko menjadi remaja nakal (Brown & Larson 2009).

Berkaitan dengan uraian diatas, merujuk pada fenomena yang terjadi dalam kehidupan akhir-akhir ini. Banyak remaja yang melakukan tindakan amoral. Kasus-kasus yang banyak terjadi akhir-akhir ini seperti pada 5 Desember 2016 lalu, akun Facebook bernama Wahyu Riyanto mengunggah beberapa foto yang menampilkan lima remaja di Jepara sedang melakukan kegiatan sholat yang tak lazim. Mereka melakukan kegiatan sholat dengan imam berdiri diatas kendaraan dan bertelanjang dada. Hal ini menjadi viral dan mengundang banyak komentar negatif karena tindakan remaja tersebut yang tidak pantas dan tidak sesuai dengan moral yang berlaku di Indonesia. Tak hanya itu, kasus penyimpangan moral lain yang terjadi ialah pada Rabu 27 April 2016 pemilik akun Facebook bernama Fani Canali mengunggah foto yang menampilkan beberapa bocah terlihat asyik berfoto di sebuah tempat seperti Monumen Pancasila Sakti, Lubang Buaya, Cipayung, Jakarta Timur. Tanpa merasa bersalah, di antara mereka ada yang berpose duduk di atas kepala patung Pahlawan Revolusi. Perbuatan remaja ini juga menjadi viral dan mengundang banyak komentar negatif karena sekali lagi perilaku tersebut tidak sesuai dengan moral yang berlaku di Indonesia (Jurnalis, 2017).

Tak hanya berhenti disitu, tindakan amoral yang dilakukan remaja kini kian menjadi. Tindakan amoral lain yang dilakukan remaja ialah terjadi di sekolah SMU PGRI Sidrap, Sulawesi Selatan. Selasa (19/4), peserta menyontek buku catatan yang dibawa dan luput dari pengamatan pengawas. Kebanyakan pengawas sibuk sendiri mengisi berkas-berkas di depan bangkunya. Begitu pula di Sekolah SMU Muhammadiyah Sidrap yang pesertanya menyontek saat pengawas lengah karena sibuk. Ketua Panitia Ujian tidak bisa berbuat banyak dan lebih menyerahkan tanggung jawab sepenuhnya kepada para pengawas. Jika di sekolah Sidrap,

peserta UNAS kedapatan membawa buku catatan, di Pinrang yang berjarak 40 kilometer dari Sidrap, seorang peserta ujian terpaksa membawa infusnya ke ruang ujian karena sedang sakit (Jurnalis, 2017).

Pada Selasa, 5 Mei 2015 hari kedua pelaksanaan Ujian Nasional (UN) tingkat SMP di Polewali Mandar, Sulawesi Barat, diwarnai sejumlah aksi curang oleh siswa dengan saling menyontek. Ironisnya, aksi curang ini tak terpantau pengawas. Aksi saling menyontek itu terekam dalam UN hari kedua di SMPN 6 Polewali Mandar. Sejumlah siswa terlihat melakukan aksi curang dalam mengisi soal jawaban UN, mulai dari aksi menyontek hingga melihat catatan di bawah meja. Bahkan, beberapa siswa saling tukar lembaran jawaban pada siswa lainnya. Aksi curang ini dilakukan para siswa saat pantia pengawas lengah (Nindya, 2015).

Dari kasus-kasus diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa pemahaman remaja saat ini mengenai integritas moral sangatlah kurang. Terbukti dari banyaknya tindakan amoral yang dilakukan oleh remaja. Moral merupakan kebutuhan penting bagi remaja, terutama sebagai pedoman menemukan identitas dirinya, mengembangkan hubungan personal dengan harmonis dan menghindari konflik-konflik peran yang selalu terjadi dalam masa transisi (Fani, 2013). Menurut Nashori (1994) moral merupakan apa yang diketahui dan dipikirkan seseorang mengenai baik dan buruk atau benar dan salah. Dengan demikian moralitas bukan berkenaan dengan jawaban atas pertanyaan “apa yang baik dan buruk”, melainkan terkait dengan jawaban atas pertanyaan “mengapa dan bagaimana orang sampai pada keputusan bahwa sesuatu dianggap baik dan buruk”.

Integritas moral dapat diartikan bahwa suatu sikap dan perilaku yang konsisten dan berpegang teguh dan didasarkan pada nilai-nilai dan prinsip yang dianut. Dengan adanya integritas moral baik yang tumbuh dalam masyarakat, kehidupan bersosialisasi di dalamnya akan terasa damai. Hal tersebut harus dipatuhi, karena moral memiliki fungsi dalam mengatur, menjaga ketertiban, dan menjaga keharmonisan antar masyarakat yang ada dalam suatu pranata sosial. Integritas moral perlu diterapkan pada anak usia remaja. Di usia remaja, mereka harus diajarkan pentingnya memiliki tata nilai moral, karena hal itu merupakan pedoman, pegangan, serta petunjuk untuk menemukan identitas diri mereka. Moral akan membentuk mereka menjadi manusia yang matang dan siap dalam bersosialisasi dan menghadapi polemik dalam masyarakat (Ayu, 2007). Hal yang menonjol dari perkembangan nilai moral remaja, bahwa sesuai dengan tingkat perkembangannya mulai dapat berfikir formal. Maka dengan itu semua pemikiran remaja terhadap suatu permasalahan tidak lagi hanya terikat pada waktu, tempat dan situasi tetapi juga pada sumber moral yang menjadi dasar hidup mereka.

Selain demi terbentuknya lingkungan sosial yang harmonis, integritas moral juga diperlukan guna bekal diakhirat. Hal ini berkaitan dengan perintah Allah bahwa kita senantiasa harus berkata jujur dan berperilaku sesuai dengan apa yang kita katakan dan tidak melenceng dari norma sosial yang berlaku. Allah membenci umat-Nya yang berbohong dan berperilaku tidak sesuai dengan perkataannya sendiri. Seperti yang tertuang dalam Al Quran surat As-Shaff : 2 – 3 yang berbunyi:

تَفْعَلُونَ لَا مَا تَقُولُوا أَلَّا اللَّهُ عِنْدَ مَقْعَتِ الْكِبَرِ . تَفْعَلُونَ لَا مَا تَقُولُونَ لِمَ آمَنُوا الَّذِينَ آيَاهَا يَا

“Wahai orang-orang yang beriman, kenapa kamu mengatakan sesuatu yang tidak kamu kerjakan? Amat besar kebencian di sisi Allah bahwa kamu mengatakan apa-apa yang tidak kamu kerjakan.” (QS. As-Shaff: 2 - 3)

Makna dari ayat tersebut ialah, menganjurkan dan memerintahkan kepada seluruh kaum muslimin untuk bertakwa kepada Allah dan senantiasa berkata jujur. Kewajiban mengatakan kebenaran walau terasa pahit, tidak plin-plan dan tidak mengatakan yang tidak berdasar apalagi berbohong, itu merupakan perbuatan yang mungkar. Jika kedua hal tersebut dilaksanakan dengan hanya mengharap ridlo Allah, niscaya Allah akan melimpahkan kebaikan terhadap apa yang sudah kita amalkan dan insyaAllah dosa-dosa kita akan dihapus serta menambah timbangan kebaikan kita diakhirat kelak.

Seperti kasus-kasus yang telah dibahas sebelumnya, semua bermula dari suatu kebohongan. Berangkat dari kebohongan itulah remaja kini melakukan tindakan penyimpangan moral. Faktor lingkungan yang berpengaruh terhadap perkembangan nilai moral dan sikap individu mencakup aspek psikologis, sosial, budaya. Baik yang terdapat dalam lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Kondisi psikologis, pola interaksi dengan teman sebaya, pola kehidupan beragama, berbagai sarana rekreasi yang tersedia dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat akan mempengaruhi perkembangan nilai moral dan sikap individu yang tumbuh dan berkembang didalamnya (Farid, 2012). Jika suatu individu berada di lingkungan yang pergaulannya baik, sopan, menghormati, maka karakter yang terbentuk pada individu tersebut akan baik pula. Namun jika lingkungannya jahat, kasar, tidak memiliki sopan santun, maka karakter yang terbentuk akan seperti itu. Hal-hal yang mempengaruhi perkembangan moral pada diri individu dengan adanya interaksi aktifitas dari dalam dan luar individu (Fani, 2013).

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Ainiyah (2000) diperoleh hasil bahwa konformitas teman sebaya berhubungan positif dengan kenakalan remaja, nilai t Regresi antara variabel konformitas teman sebaya dengan kenakalan remaja = 3,545, dengan $p = 0.001$ ($p < 0.01$). Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa teman sebaya memberikan pengaruh pada perilaku kenakalan remaja, apabila konformitas remaja ini cenderung kepada kegiatan-kegiatan negatif maka akan mudah menyebabkan remaja hanyut kepada kenakalan. Penelitian yang dilakukan oleh Ristianti (2001) menggunakan uji hubungan diketahui koefisien korelasi (r) yang diperoleh sebesar 0,565 yang berarti terdapat hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan identitas diri pada remaja di SMA Pusaka 1 Jakarta. Maksudnya peran teman sebaya penting dalam perjalanan remaja mencari identitas diri.

Darmayanti (2011) melakukan penelitian dan memperoleh hasil bahwa ada hubungan antara peran teman sebaya positif dengan perilaku seksual pranikah, dimana responden dengan teman sebaya pasif berpeluang 2,6 kali berperilaku seksual pranikah dibanding responden teman sebaya aktif. Artinya teman sebaya memberikan peran penting dalam perilaku seksual pranikah remaja, remaja yang aktif positif mencegah remaja untuk melakukan perilaku seksual pranikah.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati (2008) memperoleh hasil bahwa teman sebaya memberikan peran yang penting terhadap perilaku konsumtif remaja. Teman sebaya memiliki peran sebagai konformitas dan referensi. Konformitas berarti remaja melakukan persetujuan berkaitan dengan tata nilai, referensi sebagai acuan bagi remaja dan berpedoman pada kelompok acuannya baik cara bertingkah laku maupun berfikir. Penelitian yang dilakukan oleh Kiuru & Noona (2008) memperoleh hasil bahwa remaja yang berada pada suatu kelompok teman sebaya memiliki kesamaan karakteristik dalam hubungannya dengan pendidikan, latar belakang sosial. Remaja yang berada pada kelompok teman sebaya yang memiliki tingkat penyesuaian pendidikan rendah juga memiliki pandangan yang rendah terhadap masa depan mereka begitupula sebaliknya. Kelompok teman sebaya perempuan memiliki peran penting dalam perencanaan pendidikan masa depan dibandingkan kelompok teman sebaya laki-laki. Penelitian yang dilakukan oleh Yunus dkk (2000) memperoleh hasil bahwa tekanan teman

sebaya yang tinggi memberikan dampak yang lebih baik dalam kemampuan seseorang beradaptasi.

Dari uraian diatas, teman sebaya berperan penting dalam kehidupan remaja. Teman sebaya memberikan pengaruh dalam perkembangan hidup remaja. Teman sebaya berperan penting dalam mempengaruhi emosi, kognitif, ketrampilan dasar (keterampilan komunikasi sosial, keterampilan kerjasama), landasan untuk terjalinnya bentuk-bentuk hubungan lain, mendorong emosional dan sosial agar menjadi lebih independen, mengembangkan sikap terhadap seksualitas dan tingkahlaku peran jenis kelamin, penyesuaian moral dan nilai-nilai, meningkatkan harga diri. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “perilaku bertahan terhadap pengaruh teman sebaya dengan integritas moral pada remaja”.

Penelitian ini difokuskan untuk mengetahui hubungan perilaku bertahan terhadap pengaruh teman sebaya dengan integritas moral pada remaja di Kota Malang. Berdasarkan uraian diatas rumusan masalah dalam penelitian yaitu apakah terdapat hubungan positif perilaku bertahan terhadap pengaruh teman sebaya dengan integritas moral pada remaja di Kota Malang?. Hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat sebagai masukan serta pemahaman yang bermanfaat dalam membentuk remaja yang terhindar dari penyimpangan moral. Sedangkan, bagi remaja dapat lebih peka terhadap faktor lingkungan khususnya teman sebaya (*peer group*) yang dapat mempengaruhi moral. Oleh karena itu, penelitian ini sangat penting untuk dilaksanakan.

Integritas Moral

Bernard Williams dalam penelitiannya mendefinisikan bahwa integritas berarti seseorang yang memandang bahwa etika itu diperlukan atau berguna. Beberapa peneliti dalam Stanford Encyclopedia of Philosophy juga menyatakan bahwa integritas mengarahkan pada ketulusan (wholeness), kelengkapan (intactness), dan kesucian (purity) diri seseorang. Sedangkan Furrow memiliki perspektif unik mengenai integritas yaitu sebuah komitmen dalam bentuk kerukunan dan kesucian diri. Seseorang yang memiliki integritas berarti mampu hidup secara terpadu (dikutip oleh Dunn, 2009).

Dengan demikian, moral juga mendasari dan mengendalikan seseorang dalam bersikap dan bertindak. Integritas moral adalah perilaku seseorang yang konsisten dengan nilai yang dianut dan seseorang tersebut jujur dan dapat dipercaya (Yukl dan Van Fleet dalam Dunn, 2009). Integritas moral dapat juga didefinisikan bahwa konsistensi dari tindakan, nilai, metode, prinsip, harapan, dan akibat dari etika (Wahyuni, Adrian, & Nihayah, 2015). Dari uraian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa integritas moral merupakan sikap seseorang secara konsisten yang berdasarkan pada keseimbangan nilai-nilai, prinsip-prinsip dan identitas yang dianut, sehingga terwujudnya seseorang yang mampu hidup terpadu sesuai dengan etika yang ada.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Integritas Moral

Terdapat empat faktor yang dapat mempengaruhi penalaran moral diantaranya adalah (Berk, 2012):

1. Praktik Pengasuhan. Pada pengasuhan ini melibatkan kematangan moral yang menggabungkan kehangatan, pertukaran gagasan, dan tuntutan tepat bagi kematangan. Remaja yang paling maju dalam pemahaman moral mempunyai orang tua yang terlibat dalam diskusi mengenai moral, mendorong perilaku prososial, dan menciptakan suasana mendukung dengan mendengarkan secara sungguh-sungguh (Pratt, Skoe, & Arnold; Wyatt & Carlo dalam Berk, 2012).

2. Sekolah. Pendidikan tinggi memperkenalkan pada seseorang masalah sosial yang melampaui hubungan personal hingga kelompok politik dan budaya.
3. Interaksi teman sebaya. Interaksi ini memberikan pendapat yang berbeda yang dapat meningkatkan pemahaman moral seseorang.
4. Budaya. Terdapat perbedaan penalaran moral antara seseorang yang berada di pedesaan dengan industri dimana pada masyarakat pedesaan lebih mengutamakan kerjasama moral yang pada hubungan langsung antarorang dan tidak memungkinkan bagi perkembangan moral seseorang yang maju.

Dimensi dalam Integritas Moral

Terdapat tiga dimensi dalam integritas moral diantaranya adalah:

1. Mengutamakan pentingnya keberadaan prinsip sebagai bagian dari konsep dirinya;
2. Menggambarkan diri sendiri berperilaku lebih konsisten dengan prinsip-prinsip mereka;
3. Secara lebih kuat akan lebih memilih karakter yang berprinsip melampaui segalanya (Miller & Schlenker dalam Dunn, 2009).

Carter (2008) menjelaskan bahwa integritas moral terdiri dari tiga dimensi, diantaranya:

1. Pembedaan moral (*moral discernment*), yaitu kemampuan seseorang untuk membedakan antara apa yang secara moral benar dan salah. Serta, mampu membedakan apakah hal tertentu baik dan buruk untuk dirinya dan orang lain.
2. Perilaku yang konsisten (*consistent behavior*), yaitu kemampuan seseorang untuk berperilaku secara konsisten apa yang ia percayai bahkan disaat yang sulit.
3. Justifikasi publik (*public justification*), yaitu seseorang yang memiliki integritas moral akan secara terbuka akan berperilaku yang sesuai dengan kepercayaan, refleksi, dan evaluasi moral. Seseorang dengan integritas moral tersebut akan terbuka (tanpa merasa malu) dan jujur pada publik.

Perkembangan Moral pada Remaja

Perkembangan moral melibatkan pemikiran, perilaku, dan perasaan dalam mempertimbangkan mengenai benar atau salah (Gibbs, Walker, & Pitts dalam Santrock, 2007). Pada masa remaja baik awal hingga akhir, memandang moral sebagai suatu kebutuhan tersendiri karena masa ini sedang dalam keadaan membutuhkan pedoman atau petunjuk dalam rangka mencari jalannya sendiri. Pedoman tersebut dibutuhkan juga untuk menumbuhkan identitas dirinya menuju kepribadian yang matang dan menghidarkan diri dari konflik-konflik yang selalu terjadi dalam masa transisi ini (Sarwono, 2010). Menurut Kohlberg terdapat tiga tingkat perkembangan moral universal, masing-masing dibagi menjadi dua tahap (Kohlberg dalam Upton, 2012):

Tabel 1. Tahap-tahap Perkembangan Kohlberg

Tingkat dan Tahap			Deskripsi
Tingkat I: Penalaran pra konvensional	Tahap 1: Heteronomus	Moralitas	Perilaku moral dikaitkan dengan hukuman. Apa pun yang dihargai adalah baik; apa pun yang dihukum adalah buruk. Anak-anak mematuhi karena mereka takut dihukum

		Tahap 2: Individualisme, tujuan dan pertukaran instrumental	Mengejar kepentingan-kepentingan individual dipandang sebagai hal yang benar untuk dilakukan. Karena itu, perilaku dinilai baik bila memenuhi kebutuhan-kebutuhan atau kepentingan-kepentingan pribadi. Ketimbalbalikan dipandang sebagai suatu kebutuhan; "Saya akan melakukan hal yang baik untuk Anda jika Anda melakukan hal yang baik untuk saya". Keadilan berarti memperlakukan setiap orang dengan sama
Tingkat II: Penalaran konvensional		Tahap 3: Ekspektasi-ekspektasi antarpribadi timbal balik, keselarasan hubungan dan antarpribadi	Rasa percaya, kasih sayang dan kesetiaan dihargai dan dipandang sebagai basis penilaian moral. Anak-anak dan remaja mungkin mengadopsi standar-standar moral orangtua mereka agar dianggap sebagai anak yang "baik"
		Tahap 4: Moralitas sistem-sistem sosial	"Baik" ditentukan oleh hukum-hukum masyarakat, dengan melakukan tugas masing-masing. Hukum harus dipatuhi, bahkan jika itu tidak adil. Aturan dan hukum dipatuhi karena diperlukan untuk menjaga tatanan sosial. Keadilan harus dipandang sebagai hal yang harus ditegakkan
Tingkat III: Penalaran pasca konvensional		Tahap 5: Kontrak sosial dan hak-hak individual	Nilai-nilai, hak-hak, dan prinsip-prinsip melampaui hukum. "Baik" dipahami dalam kaitan dengan nilai-nilai dan prinsip-prinsip yang telah disepakati masyarakat. Validitas hukum dievaluasi dan diyakini bahwa itu harus diubah jika tidak mempertahankan dan melindungi hak-hak dan nilai-nilai dasar manusia

Tahap 6: Prinsip-prinsip etika universal

Pada tahap ini individu telah mengembangkan suatu kode moral internal yang didasarkan pada nilai-nilai universal dan hak-hak manusia yang mendahului aturan-aturan dan hukum-hukum sosial. Ketika dihadapkan pada konflik antara hukum dan nurani, nurani akan diikuti meski ini dapat melibatkan risiko pribadi

Sebagian besar remaja bernalar pada tahap tiga, dengan beberapa indikasi pada tahap dua dan empat. Masa ini dapat beralih ke tingkat yang lebih tinggi apabila mereka dihadapkan oleh diskusi yang lebih tinggi pula. Perkembangan moral tersebut memiliki konsep penting yaitu internalisasi yang berarti perubahan perkembangan dari perilaku yang awalnya dikontrol secara eksternal menjadi perilaku yang dikontrol oleh standar dan prinsip internal (Santrock, 2007). Penilaian moral pada remaja semakin kognitif, sehingga remaja lebih berani menganalisis kode sosial dan kode pribadi daripada masa kanak-kanak dan berani mengambil keputusan dari masalah yang ia hadapi (Hurlock, 1980). Pada remaja akhir memiliki persamaan yang signifikan dalam penalaran moral masa dewasa awal ketika mereka diminta untuk bernalar mengenai dilema moral dalam kehidupan nyata dan diberi kode sesuai dengan tahap-tahap Kohlberg (Walker, dkk. dalam Santrock, 2007).

Perilaku bertahan (Resistensi) Terhadap Pengaruh Teman Sebaya (*Peer Group*)

Resistance didalam bahasa inggris berasal dari kata *resist* dan *ance* adalah menunjukkan pada posisi sebuah sikap yang cenderung untuk berperilaku bertahan, menentang, berusaha melawan, dan upaya oposisi. Menurut Santrock (2007) kawan-kawan sebaya (*peers*) adalah anak-anak atau remaja yang memiliki usia atau tingkatan kematangan yang kurang lebih sama. Hurlock (1980) berpendapat bahwa dukungan sosial dari teman sebaya yaitu berupa perasaan senasib yang menjadikan adanya hubungan saling mengerti dan memahami masalah masing-masing, saling memberi nasihat, simpati, yang tidak didapat dari orangtuanya sekaligus. Perilaku bertahan terhadap pengaruh teman sebaya biasa juga disebut sebagai tekanan teman sebaya berarti perilaku bertahan seseorang terhadap pengaruh atau tekanan dari orang ataupun kelompok lain untuk melakukan atau meyakini sikap/perilaku dari orang atau kelompok tersebut mengenai suatu hal. Tekanan teman sebaya merupakan pengaruh dari kelompok sebaya agar seseorang mengubah perilaku, kebiasaan dan nilai dirinya agar dapat diterima dalam kelompok tersebut. (Santrock, 2003).

Menurut Slamet Santoso (1999:87) ciri-ciri kelompok teman sebaya (*peer group*) adalah sebagai berikut:

1. Tidak mempunyai struktur organisasi yang jelas. *Peer group* terbentuk secara spontan. Diantara anggota kelompok mempunyai kedudukan yang sama, tetapi ada satu diantara anggota kelompok yang dianggap sebagai pemimpin. Dimana semua anggota beranggapan bahwa dia memang pantas dijadikan sebagai pemimpin, biasanya disegani dalam kelompok itu.

2. Bersifat sementara. Karena tidak adanya struktur yang jelas, maka kelompok ini kemungkinan tidak bisa bertahan lama, jika yang menjadi keinginan masing-masing anggota kelompok tidak tercapai, atau karena keadaan yang memisahkan mereka seperti pada teman sebaya di sekolah.
3. *Peer group* mengajarkan individu tentang kebudayaan yang luas.
4. Anggotanya adalah individu yang sebaya.

Vembriarto (1993: 60-62) mengemukakan bahwa kelompok sebaya memiliki fungsi, diantaranya.

1. Anak belajar bergaul dengan sesamanya. Mereka belajar memberi dan menerima. Bergaul dengan teman sebaya merupakan persiapan penting bagi kehidupan seseorang setelah dewasa.
2. Anak mempelajari kebudayaan masyarakatnya. Mereka belajar bagaimana menjadi manusia yang baik sesuai dengan gambaran dan cita-cita masyarakatnya; tentang kejujuran, keadilan, kerja sama, tanggung jawab; tentang peranan sosialnya sebagai pria atau wanita; memperoleh berbagai macam informasi, meskipun kadang-kadang informasi yang menyesatkan, serta mempelajari kebudayaan khusus masyarakatnya yang bersifat etnik, keagamaan, kelas sosial, dan kedaerahan.
3. Mengajarkan mobilitas sosial. Kerap kali terjadi pergaulan antara anak-anak yang berasal dari kelas sosial yang berbeda. Anak dari kelas sosial bawah bergaul akrab dengan anak-anak dari kelas sosial menengah dan atas. Melalui pergaulan sebaya, mereka menangkap nilai-nilai, cita-cita, dan pola-pola tingkah laku anak-anak dari golongan menengah ke atas. Dengan mengadopsi nilai, cita-cita, dan pola tingkah laku itu anak-anak dari kelas sosial bawah mempunyai motivasi untuk mobilitas sosial.
4. Anak mempelajari peranan sosial yang baru. Anak yang berasal dari keluarga yang bersifat otoriter mengenal suasana kehidupan yang demokratik dalam kelompok sebaya, dan sebaliknya.
5. Anak belajar patuh pada aturan sosial yang impersonal dan kewibawaan yang impersonal pula.
6. Mengembangkan sikap sosial dalam diri anak. Kelompok sebaya memberikan sistem ganjaran dan hukuman serta persetujuan dan penolakan kepada para anggotanya

Hubungan Perilaku Bertahan (Resistensi) terhadap Pengaruh Teman Sebaya (*Peer Group*) dengan Integritas Moral Remaja

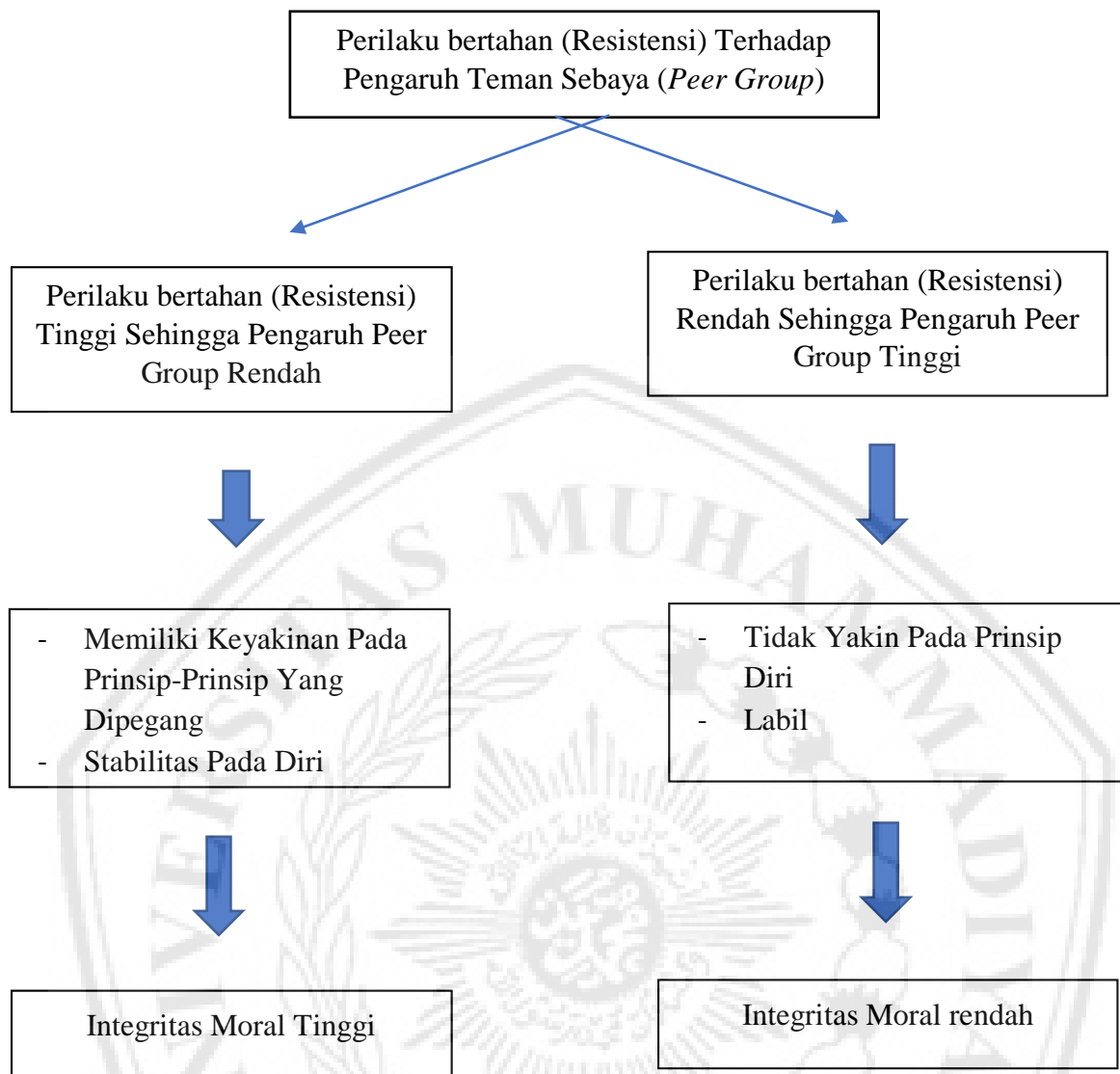
Integritas moral dapat didefinisikan bahwa konsistensi dari tindakan, nilai, metode, prinsip, harapan, dan akibat dari etika (Wahyuni, Adrian, & Nihayah, 2015). Dari uraian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa integritas moral merupakan sikap seseorang secara konsisten yang berdasarkan pada keseimbangan nilai-nilai, prinsip-prinsip dan identitas yang dianut, sehingga terwujudnya seseorang yang mampu hidup terpadu sesuai dengan etika yang ada. Masa remaja merupakan masa yang penuh dengan kegoncangan dan kebimbangan serta ketidakstabilan di dalam dirinya. Teman sebaya memberikan pengaruh dalam perkembangan hidup remaja. Teman sebaya berperan penting dalam mempengaruhi emosi, kognitif, ketrampilan dasar (keterampilan komunikasi sosial, keterampilan kerjasama), landasan untuk terjalinnya bentuk-bentuk hubungan lain, mendorong emosional dan sosial agar menjadi lebih independen, mengembangkan sikap terhadap seksualitas dan tingkahlaku peran jenis kelamin, penyesuaian moral dan nilai-nilai, meningkatkan harga diri. Tak hanya itu, teman sebaya merupakan individu-individu yang memiliki usia dan tingkat kematangan yang sama. Interaksi dengan teman sebaya merupakan permulaan hubungan dan persahabatan. Kebutuhan sosial pada masa ini adalah kebutuhan untuk diterima, pengakuan dan status dalam kelompok sosialnya. Kelompok teman sebaya ini membantu individu dalam memilih nilai-nilai yang akan dianut dan memberikan rasa aman secara emosional serta membantu remaja dalam menemukan

identitas dirinya. Milgram (dalam Wade dan Tavris, 2007) menjelaskan bahwa, ketika subjek bekerja dengan teman-teman dekatnya atau berada dalam lingkungan yang sama dengan *peer group*, maka biasanya subjek akan melakukan apa yang dilakukan pula oleh teman-temannya, baik itu sikap yang sesuai norma maupun tidak.

Terbukti dari penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati (2008) memperoleh hasil bahwa teman sebaya memberikan peran yang penting terhadap perilaku konsumtif remaja. Teman sebaya memiliki peran sebagai konformitas dan referensi. Konformitas berarti remaja melakukan persetujuan berkaitan dengan tata nilai, referensi sebagai acuan bagi remaja dan berpedoman pada kelompok acuanya baik cara bertingkah laku maupun berfikir. Tak terkecuali moral seseorang, teman sebaya juga turut memberikan dampak pada perkembangan moral remaja. Dari uraian tersebut, teman sebaya memberikan sumbangsih dalam perkembangan diri seseorang pada masa remaja.

Remaja dengan tingkat perilaku bertahan yang tinggi terhadap pengaruh teman sebaya, berarti teman sebaya tersebut tidak memiliki pengaruh yang besar terhadap kehidupannya. Dengan tidak adanya pengaruh dari teman sebaya tadi, remaja tersebut akan memiliki keyakinan pada prinsip-prinsip yang dipegangnya. Ia akan yakin dengan pilihannya sendiri dan tidak bergantung pada teman. Selain itu ia juga akan memiliki stabilitas dalam hidupnya, karena ia tidak terbawa arus oleh teman-teman sebayanya. Hal ini berdampak bahwa remaja tersebut memiliki integritas moral yang tinggi. Ia akan memegang teguh moral yang diyakini dan diajarkan oleh keluarganya, tidak melakukan tindakan amoral hanya karena pengaruh dari teman sebayanya. Ia akan memiliki pemikiran yang terbuka, sehingga tidak akan memandang suatu hal hanya dari yang tampak dari luar melainkan memandang penyebab atau motif dari suatu kejadian tersebut.

Sebaliknya, remaja yang memiliki tingkat perilaku bertahan rendah terhadap pengaruh dari teman sebaya berarti teman sebaya memiliki pengaruh yang besar terhadap kehidupannya. Apabila teman sebayanya memberikan pengaruh yang besar terhadap kehidupan seorang remaja, ia akan menjadi tidak yakin pada hal-hal yang diyakininya. Ia akan mudah terpengaruh dengan ajakan teman dan menjadi labil. Merupakan hal baik jika teman sebaya yang mempengaruhi memberi dampak positif, namun apabila teman sebaya yang dimiliki memberikan dampak negatif hal tersebut dapat mendorong remaja untuk melakukan tindakan amoral seperti halnya menyontek atau berbohong pada seseorang. Dengan melakukan tindakan-tindakan amoral tersebut, berarti mereka memiliki integritas moral yang rendah. Padahal perilaku moral yang sesuai dengan masyarakat diperlukan demi terwujudnya kehidupan yang damai penuh keteraturan, ketertiban dan keharmonisan. Dengan adanya tindakan amoral yang dilakukan remaja, akan menimbulkan masalah-masalah sosial dan kecemasan akan masa depan negeri yang kelak berada ditangan remaja.



Hipotesa

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada hubungan positif perilaku bertahan terhadap pengaruh teman sebaya dengan integritas moral remaja.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel perilaku bertahan terhadap pengaruh teman sebaya (*peer group*) dengan integritas moral.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah remaja akhir dengan rentangan usia 16 hingga 18 tahun di sebuah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) 2 di kota Malang. Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Cluster random sampling*. Cluster Random Sampling merupakan teknik sampling daerah yang digunakan untuk menentukan sampel bila obyek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas, misalnya penduduk dari suatu negara, propinsi atau kabupaten

dan diambil secara acak. Adapun jumlah siswa di sekolah tersebut sebanyak 1700 subjek. Penentuan sampel dari populasi dengan jumlah 1700 subjek dengan taraf kesalahan 5% dalam tabel Krejic dan Morgan adalah minimal sebanyak 313 subjek (Sugiyono, 2013). Namun dalam penelitian ini, peneliti membagikan 350 skala untuk menghindari diperolehnya data yang tidak valid. Setelah proses input data dilakukan, data dari subjek yang terkumpul dan valid sejumlah 318 siswa.

Variabel dan Instrumen Penelitian

Penelitian ini memiliki dua variabel yaitu variabel terikat dan bebas. Variabel terikat yaitu integritas moral yang dapat diartikan bahwa suatu sikap dan perilaku yang konsisten dan berpegang teguh dan didasarkan pada nilai-nilai dan prinsip yang dianut. Dimensi yang digunakan untuk menentukan tingkat integritas moral adalah: (1) mengutamakan pentingnya keberadaan prinsip sebagai bagian dari konsep dirinya; (2) menggambarkan diri sendiri berperilaku lebih konsisten dengan prinsip-prinsip mereka; (3) secara lebih kuat akan lebih memilih karakter yang berprinsip melampaui segalanya (Miller & Schlencker dalam Dunn, 2009).

Variabel bebas yaitu perilaku bertahan terhadap pengaruh teman sebaya (*peer group*). Perilaku bertahan terhadap pengaruh teman sebaya biasa juga disebut sebagai tekanan teman sebaya (*peer pressure*) berarti perilaku bertahan seseorang terhadap pengaruh atau tekanan dari orang ataupun kelompok lain untuk melakukan atau meyakini sikap/perilaku dari orang atau kelompok tersebut mengenai suatu hal. Tekanan teman sebaya merupakan pengaruh dari kelompok sebaya agar seseorang mengubah perilaku, kebiasaan dan nilai dirinya agar dapat diterima dalam kelompok tersebut. (Santrock, 2003).

Terdapat dua skala dalam penelitian ini, diantaranya adalah:

1. Integritas Moral

Penelitian ini menggunakan skala integritas moral yang disusun oleh Miller dan Schlencker (Dunn, 2009). Skala ini tersusun 18 item yang terdiri dari tiga dimensi, yaitu (1) mengutamakan pentingnya keberadaan prinsip sebagai bagian dari konsep dirinya; (2) menggambarkan diri sendiri berperilaku lebih konsisten dengan prinsip-prinsip mereka; (3) secara lebih kuat akan lebih memilih karakter yang berprinsip melampaui segalanya. Serta, skala ini telah digunakan dalam penelitian yang dilakukan Wardati (2016) pada remaja akhir di kota Malang dengan nilai validitas yaitu sebesar 0,756.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala psikologi melalui instrumen jenis skala likert. Skala likert ini terdiri dari 2 macam pernyataan yaitu item favorable (mendukung pada objek sikap) dan unfavorable (tidak mendukung objek sikap). Skala likert ini memiliki 4 poin pilihan diantaranya 1=Sangat Tidak Setuju (STS), 2=Tidak Setuju (TS), 3=Setuju (S), dan 4=Sangat Setuju (SS).

2. Perilaku bertahan terhadap Pengaruh Teman Sebaya (*Peer Group*)

Variabel perilaku bertahan terhadap pengaruh teman sebaya (*peer group*), diukur dengan menggunakan skala yaitu *Resistance to Peer Influence Scale* yang disusun oleh Steinberg dan Monahan (2007). Remaja dihadapkan pada situasi netral yang berkaitan dengan pengaruh teman sebaya. Skala ini terdiri dari 16 pernyataan dengan diikuti 2 pilihan jawaban yang menggambarkan tipe orang. Satu pilihan jawaban menggambarkan orang yang memiliki perilaku bertahan terhadap pengaruh teman sebaya, satu pilihan jawaban menggambarkan orang yang rentan terhadap pengaruh

dari teman sebaya. Dalam penelitian ini, skala dimodifikasi untuk memilih salah satu dari setiap pilihan jawaban yang lebih sesuai atau yang lebih mencerminkan dirinya. Nilai reliabilitas dari skala ini yaitu 0,728.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala psikologi melalui instrumen jenis skala likert. Skala likert ini terdiri dari 2 macam pernyataan yaitu item favorable (mendukung pada objek sikap) dan unfavorable (tidak mendukung objek sikap).

Prosedur dan Analisa Data

Dalam pelaksanaan penelitian mengenai pengaruh perilaku bertahan teman sebaya (*peer group*) terhadap integritas moral pada remaja memiliki tiga tahapan utama. Tahapan pertama adalah persiapan. Peneliti melakukan persiapan awal dengan berdiskusi permasalahan kepada dosen pembimbing satu dan dua. Berikutnya, peneliti melakukan studi pendahuluan, perumusan masalah, penentuan kajian teori dan hipotesis, menentukan variabel beserta sumber data, serta menentukan instrumen penelitian. Setelah itu, peneliti melakukan seminar proposal yang sebelumnya telah disetujui oleh dosen pembimbing satu dan dua sebagai acuan perijinan turun lapang.

Tahapan kedua, peneliti melakukan penyebaran skala dengan turun lapang. Peneliti memberikan dua skala sekaligus kepada subjek penelitian yang telah ditentukan. Sebelum penyebaran skala ini dilakukan, peneliti mempersiapkan perihal administrasi penelitian, seperti lembar skala dan alat tulis. Turun lapang dilaksanakan selama 3 hari pada tanggal 13, 17 dan 18 Maret 2017. Pengambilan data dilakukan selama 3 hari dikarenakan pihak sekolah memberikan waktu terbatas, sehingga tidak bisa dilaksanakan dalam sekali turun lapang. Serta, tahapan ketiga adalah peneliti melakukan entry data dan analisis terkait hasil skala yang telah disebarkan menggunakan metode regresi. Peneliti menggunakan program bantu perhitungan berupa statistik SPSS for windows versi 21. Kemudian dari hasil penelitian tersebut dilakukan analisa dengan pendekatan teori-teori tertentu.

HASIL PENELITIAN

Setelah melakukan pengambilan data dengan menyebarkan skala sebanyak 350 skala di SMK Negeri 2 Malang, terdapat 318 subjek penelitian yang pengisian skalanya dianggap valid, sebanyak 32 skala dianggap tidak valid karena subjek penelitian tidak mengisi skala secara tepat.

Tabel 2. Deskripsi Subjek Penelitian

Kategori	Frekuensi	Presentase
Jenis Kelamin		
Laki-laki	65	20,4%
Perempuan	253	79,6%
TOTAL	318	100%
Usia		
16	29	9,1 %
17	136	42,8 %
18	153	48,1 %
TOTAL	318	100%

Dari 318 subjek, sebagian besar yang mengisi skala penelitian merupakan perempuan dengan prosentase sebesar 79,6%. Dari tabel diatas diketahui bahwa sebagian besar subjek penelitian

berada pada usia 17 dan 18 tahun dengan prosentase sebesar 42,8% dan 48,1%. Berikut frekuensi dan presentase subjek penelitian secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 3. Deskripsi Variabel Integritas Moral

Mean	SD	Kategori	Interval	N	Presentase (%)
51,44	4,571	Rendah	$X < 46$	24	7,54 %
		Sedang	$46 < X < 56$	248	77,99 %
		Tinggi	$X > 56$	46	14,47 %
TOTAL				318	100 %

Dari analisa data pada variabel integritas moral diperoleh hasil bahwa sebagian besar subjek berada pada tingkat integritas moral sedang dengan prosentase sebesar 77,99%. Hal ini berarti bahwa sebagian besar subjek memiliki prinsip yang dianggap sebagai konsep diri ditingkat sedang, maksudnya mereka berperilaku sesuai dengan prinsip yang dimiliki, namun tidak menutup kemungkinan mereka akan berperilaku tidak sesuai prinsipnya.

Tabel 4. Deskripsi Variabel *Resistance to Peer Group Influence*

Mean	SD	Kategori	Interval	N	Presentase (%)
12,07	2,584	Rendah	$X < 9$	36	11,32 %
		Sedang	$9 < X < 14$	162	50,95 %
		Tinggi	$X > 14$	120	37,73 %
TOTAL				318	100 %

Adapun deskripsi variabel penelitian *resistance to peer group influence* ialah sebagian besar subjek penelitian berada pada kategori sedang dengan prosentase sebesar 50,95%. Hal ini berarti bahwa sebagian besar dari subjek penelitian memiliki perilaku bertahan terhadap pengaruh teman sebaya pada kategori sedang, mereka tidak akan mudah terpengaruh oleh teman-temannya namun tidak menutup kemungkinan bahwa mereka akan terpengaruh dengan temannya. Berikut frekuensi dan persentase kategorisasi variabel penelitian *resistance to peer group influence* dapat dilihat pada tabel 3.

Setelah kategorisasi data dilakukan, selanjutnya melakukan beberapa uji prasyarat sebelum dilakukan analisa Regresi Linear Sederhana. Uji yang pertama adalah uji normalitas data menggunakan Kolmogorv-Smirnov Test.

**Tabel 5. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		318
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,54606440
Most Extreme Differences	Absolute	,061
	Positive	,061
	Negative	-,051
Kolmogorov-Smirnov Z		1,092
Asymp. Sig. (2-tailed)		,184

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi/Asymp.Sig.(2tailed) sebesar $0,184 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal. Oleh karena itu data penelitian ini dapat dilanjutkan untuk uji prasyarat selanjutnya, yaitu uji linearitas.

Tabel 6. Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)		174,535	11	15,867	,753	,687
MORAL * RPI	Between Groups	73,020	1	73,020	3,464	,064
	Linearity	101,515	10	10,151	,482	,902
	Deviation from Linearity	6449,829	306	21,078		
	Within Groups	6624,365	317			
Total						

Pengambilan keputusan dalam Uji Linearitas dapat dilakukan dengan dua cara yakni melihat nilai signifikansi dan nilai F. Berdasarkan nilai signifikansi diperoleh nilai sebesar $= 0,902$ lebih besar dari $0,05$ yang artinya, terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel Teman Sebaya (X) dengan variabel Integritas Moral (Y). Berdasarkan nilai Fhitung sebesar $= 0,482$ sedangkan Ftabel bernilai $3,87$ karena Fhitung lebih kecil dari Ftabel maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel Teman Sebaya (X) dengan variabel Integritas Moral (Y).

Tabel 7. Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Integritas Moral

Model Summary ^b						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	,662 ^a	,439	,437	3,577	2,018	
a. Predictors: (Constant), RPI						
b. Dependent Variable: MORAL						
ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	3158,093	1	3158,093	246,880	,000 ^b
1	Residual	4042,272	316	12,792		
	Total	7200,365	317			

a. Dependent Variable: MORAL

b. Predictors: (Constant), RPI

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai sig./p yaitu 0.000 dimana $p < 0.05$, maka dinyatakan bahwa teman sebaya dapat mempengaruhi integritas moral remaja. Angka koefisien ($r = 0,662$) menunjukkan tanda positif sehingga dapat dikatakan ada hubungan positif variabel perilaku bertahan terhadap pengaruh teman sebaya dengan variabel integritas moral remaja, maksudnya semakin tinggi perilaku bertahan seseorang terhadap pengaruh teman sebaya maka semakin tinggi pula prinsip yang dianggap sebagai konsep dirinya, berperilaku lebih konsisten sesuai dengan prinsip serta lebih memilih prinsip diatas segalanya Hal ini menunjukkan bahwa

semakin tinggi perilaku bertahan terhadap pengaruh teman sebaya maka semakin tinggi pula integritas moral remaja. Selain itu diketahui koefisien determinasi (r^2) sebesar 0.439 yang berarti bahwa variabel perilaku bertahan terhadap pengaruh teman sebaya mempengaruhi variabel integritas moral remaja sebesar 43,9%, sedangkan sisanya sebesar 56,1% integritas moral remaja dipengaruhi oleh variabel lain.

DISKUSI

Total keseluruhan jumlah subjek penelitian ini sebanyak 318 siswa SMK Negeri 2 Malang. Responden penelitian ini berada pada tahap perkembangan masa remaja akhir yang berusia 16 hingga 18 tahun, yang mana pada masa ini remaja berada pada tahap operasional formal dimana remaja mencapai kemampuan untuk berpikir sistematis terhadap hal-hal yang bersifat abstrak. Berdasarkan hasil analisa data diketahui bahwa sebagian besar subjek penelitian memiliki integritas moral dengan kategori sedang sebesar 77,99% serta memiliki tingkat perilaku bertahan terhadap pengaruh teman sebaya pada kategori sedang dengan prosentase sebesar 50,95%

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan dan positif perilaku bertahan terhadap pengaruh teman sebaya dengan integritas moral remaja. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat perilaku bertahan terhadap pengaruh teman sebaya, maka semakin tinggi pula integritas moral remaja. Artinya semakin tinggi perilaku bertahan seseorang terhadap pengaruh teman sebaya maka semakin tinggi pula prinsip yang dianggap sebagai konsep dirinya, berperilaku lebih konsisten sesuai dengan prinsip serta lebih memilih prinsip diatas segalanya. Perilaku bertahan terhadap pengaruh teman sebaya dengan integritas moral remaja sebesar 43,9% sedangkan sisanya sebesar 56,1% integritas moral remaja dipengaruhi oleh variabel lain.

Perkembangan nilai moral dan sikap individu sangat dipengaruhi oleh lingkungan. Karena lingkungan dapat membentuk karakter seseorang, baik itu secara psikologis, sosial, dan budaya. Jika suatu individu berada di lingkungan yang pergaulannya baik, sopan, menghormati, maka karakter yang terbentuk pada individu tersebut akan baik pula. Namun jika lingkungannya jahat, kasar, tidak memiliki sopan santun, maka karakter yang terbentuk akan seperti itu (Ali, 2012).

Masa remaja adalah masa peralihan dimana perubahan secara fisik dan psikologis dari masa kanak-kanak ke masa dewasa (Hurlock, 1999). Perubahan psikologis yang terjadi pada remaja meliputi intelektual, kehidupan emosi, dan kehidupan sosial (Sarwono, 1989). Masa remaja menurut Stanley Hall (dalam Santrock, 2003) seorang bapak pelopor psikologi perkembangan remaja dianggap sebagai masa topan-badai dan stress (*storm & stress*) karena mereka telah memiliki keinginan bebas untuk menentukan nasib diri sendiri. Jika terarah dengan baik maka ia akan menjadi seorang individu yang memiliki tanggung jawab, tetapi jika tidak terbimbing, maka akan menjadi seseorang yang tidak memiliki masa depan yang baik.

Cara remaja berinteraksi dengan teman sebaya mempengaruhi pemahaman moral. Ketika remaja berteman dengan rekan seusianya, mereka sadar bahwa kehidupan sosial dapat didasarkan pada hubungan setara ketimbang otoritas. Remaja yang melaporkan lebih banyak pertemanan karib dan lebih sering berpartisipasi dalam percakapan dengan temannya memiliki penalaran moral yang lebih maju (Killen & Nucci, 1995; Schonert-Reichel, 1999; Berk, 2012).

Dengan berteman, seseorang dapat merasa lebih aman karena secara tidak langsung seorang teman akan melindungi temannya dari apapun yang dapat membahayakan temannya. Selain itu, sebuah pertemanan dapat dijadikan sebagai adanya hubungan untuk saling berbagi dalam

suka ataupun duka, saling memberi dengan ikhlas, saling percaya, saling menghormati, dan saling menghargai (Santrock, 2007).

Berdasarkan hasil penelitian, perkembangan integritas moral remaja juga dipengaruhi oleh adanya teman sebaya. Saat usia ini anak seakan lebih mendengarkan perkataan teman sebaya daripada perkataan orang tua, menuruti nasihat teman sebaya daripada nasihat gurunya. Seorang remaja akan melakukan apapun, dengan cara apapun, supaya tetap dapat diterima oleh teman sebayanya. Teman sebaya adalah pribadi-pribadi yang membentuk jati diri, kebanggaan, serta makna hidup mereka (Wicaksono, 2014). Kehilangan teman sebaya rasanya akan sama dengan dikucilkan, dipandang rendah, merasa ditolak atau tidak diterima, membuat hidup mereka bagai *hell on earth* (Goble, F.G. 1987).

Seringkali, kurangnya percaya diri dan perasaan tidak aman membuat seorang remaja mudah dipengaruhi teman sebaya (Daradjat, 1983). Kebanyakan dari mereka memiliki pandangan dan pendapat yang tidak pasti, bersikap labil, kurang dapat diandalkan, bahkan ceroboh. Seiring dengan pertambahan usia, pengaruh dari orang tua makin berkurang pada remaja, sebaliknya keinginan untuk populer dan 13 diterima oleh teman sebaya bertambah kuat. Pada masa ini orang tua lebih dianggap sebagai seseorang yang dapat mengerti atau sumber kasih sayang ketika remaja diterpa galau. Namun, bila mereka tidak menemukan orang tua di rumah saat remaja dalam kondisi seperti ini, maka mereka mencari tempat curhat diantara teman-teman sebaya (Daradjat, 1983). Fitriyani mengatakan dalam penelitiannya bahwa pengaruh teman sebaya yang tinggi menyebabkan akan semakin tinggi pula penyesuaian sosial seseorang karena dimengerti bahwa pengaruh teman sebaya pada sikap, pembicaraan, minat, penampilan, dan perilaku lebih besar daripada pengaruh keluarga (Puji, 2015).

Berdasarkan hasil penelitian ini disimpulkan bahwa perilaku bertahan terhadap pengaruh teman sebaya merupakan salah satu prediktor terhadap integritas moral remaja dengan sumbangan pengaruh sebesar 43,9%. Adapun faktor lain yang mempengaruhi integritas moral yang tidak diungkapkan dalam penelitian ini yaitu sebesar 56,1%. Faktor-faktor tersebut bisa berasal dari internal dan eksternal remaja. Selain faktor praktik pengasuhan dan sekolah, terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi integritas moral pada remaja yaitu budaya dan media sosial (Berk, 2012). Faktor lingkungan yang berpengaruh terhadap perkembangan nilai moral dan sikap individu mencakup aspek psikologis, sosial, budaya. Baik yang terdapat dalam lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Kondisi psikologis, pola interaksi dengan teman sebaya, pola kehidupan beragama, berbagai sarana rekreasi yang tersedia dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat akan mempengaruhi perkembangan nilai moral dan sikap individu yang tumbuh dan berkembang didalamnya (Farid, 2012). Seperti hasil penelitian yang diperoleh oleh Nisa (2017) menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh role model terhadap integritas moral remaja sebesar 12,7 %, yang mana semakin guru menjadi model integritas moral maka semakin tinggi pula integritas moral remaja.

Seseorang yang berada di negara industri memiliki penalaran moral yang lebih tinggi dibanding di pedesaan. Hal ini didasarkan bahwa dalam masyarakat pedesaan menggunakan kerja sama moral yang didasarkan pada hubungan langsung antar orang (Gibbs, dkk dalam Berk, 2012). Sedangkan pada media sosial, terdapat hasil penelitian yang mengungkapkan bahwa media sosial berpengaruh pada penalaran moral (Horstink, 2011). Sosial media memberikan dukungan sosial untuk hal percintaan, pertemanan, status sosial, serta memberikan jalan kepada remaja untuk memiliki pengalaman berhubungan yang tinggi dan peluang untuk belajar dari orang lain (Ito, 2008). Remaja yang kurang dalam hal berhubungan keluarga akan lebih menggunakan media sosial sebesar 80 persen dibanding remaja yang memiliki hubungan yang kuat pada keluarga yakni sebesar 70 persen (Lenhart, dkk., 2010).

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

Berdasarkan hasil penelitian ini, didapatkan bahwa hipotesis penelitian diterima yaitu adanya hubungan antara perilaku bertahan terhadap teman sebaya dengan integritas moral remaja. Hubungan tersebut adalah semakin tinggi tingkat perilaku bertahan diri remaja terhadap teman sebaya maka semakin tinggi pula integritas moral remaja, begitu pula sebaliknya semakin rendah tingkat perilaku bertahan diri remaja terhadap teman sebaya maka semakin rendah pula integritas moral remaja. Artinya seseorang dengan perilaku bertahan terhadap pengaruh teman sebaya yang tinggi, berarti pengaruh dari teman sebaya rendah sehingga semakin tinggi prinsip yang dianggap sebagai konsep dirinya, berperilaku lebih konsisten sesuai dengan prinsip serta lebih memilih prinsip diatas segalanya. Sedangkan seseorang dengan perilaku bertahan terhadap pengaruh teman sebaya rendah maka pengaruh dari teman sebayanya tinggi sehingga prinsip atau konsep dirinya rendah, berperilaku tidak konsisten dan tidak sesuai dengan prinsip serta mengabaikan prinsipnya sendiri. Implikasi penelitian ini yaitu menjadikan hasil penelitian sebagai referensi dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan integritas moral remaja. Bagi peneliti selanjutnya untuk dapat mengembangkan atau memodifikasi alat ukur yang berkaitan sehingga memiliki hasil yang lebih reliabel dikarenakan alat ukur masih baru. Selain itu peneliti selanjutnya juga diharapkan untuk dapat mengungkap faktor-faktor lain yang mempengaruhi integritas moral seperti keluarga, sekolah, maupun masyarakat, kondisi psikologis, pola kehidupan beragama, berbagai sarana rekreasi. Bagi remaja diharapkan agar lebih selektif dalam bersosialisasi dengan teman sebaya dan dapat mempraktikkan integritas moral dalam kehidupan sehari-hari. Bagi orang tua agar memberikan pemahaman pada anak tentang pentingnya selektif dalam berteman dan lebih perhatian, pengertian, meluangkan waktu untuk anaknya serta memberikan contoh atau menjadi *role model* yang baik bagi anaknya.

Daftar Pustaka

- Ayu, Sri. (2007). *Jurnal Psikologi*. Hubungan antara komunikasi interpersonal dalam keluarga dengan pemahaman moral pada remaja. Universitas Gunadarma.
- Berk, L.E. (2012). *Development through the lifespan: dari prenatal sampai remaja (transisi menjelang dewasa) Edisi 5 Volume 1*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Carter, B.A. (2008). Faculty beliefs, level of understanding, and reported actions regarding academic integrity. Dissertation, the university of north carolina at greensboro. accessed on February 2, 2017 from <https://libres.uncg.edu/ir/uncg/f/umi-uncg-1554.pdf>
- Cohen, S and Syne, SI. (1985). *Social support and health*. London : Academic Press Inc
- Darmayanti. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. (2011). Peran teman sebaya terhadap perilaku seksual pranikah siswa slta kota Bukittinggi. No. 1. Vol. 6. Program Studi Kebidanan Bukittinggi
- Dunn, C. P. (2009). Integrity matters. International Journal of Leadership Studies, 5 iss. 2. United States of America. Accessed on February 2 nd 2017 from http://www.regent.edu/acad/global/publications/ijls/new/vol5iss2/IJLS_vol5_iss2_dunn_integrity_matters.pdf
- Fani, Iredho. (2013). *Jurnal Humanitas*. Hubungan antara religiusitas dengan moralitas pada remaja di madrasah aliyah (MA). No. 2. Vol, 10. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Farid, Muhammad. (2012). Dinamika penerapan moral di kalangan remaja. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Hidayat, Khafri. (2013). Pengaruh harga diri dan penalaran moral terhadap perilaku seksual remaja berpacaran di SMK Negeri 5 Samarinda. No.1. Vol.1. Universitas Mulawarman.
- Jurnal. (20 Januari 2016). *Aksi abg salat di simpang lima bengkulu dikecam netizen*. Accessed on January 28, 2017 from <http://regional.liputan6.com/read/2416331/aksi-abg-salat-di-simpang-lima-bengkulu-dikecam-netizen>
- Kiuru., Noona. (2008). The role of adolescents peer groups in the school context. University of Jyväskylä
- Nindya, Devinta. (2012). Hubungan antara dukungan teman sebaya dengan kemampuan pemecahan masalah pada santriwati pengurus organisasi pelajar Ppmi Assalaam (Op3mia). Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Nisa, Ainun. (2017). Pengaruh role model guru terhadap integritas moral remaja. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Nurhayati, Evi. (2008). Peran peer group dalam membentuk perilaku konsumtif remaja (studi terhadap remaja putri SMK Wasis Klaten). Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Puji, Novita. (2015). Hubungan antara interaksi teman sebaya dengan penyesuaian sosial siswa SMPN 2 Surakarta. Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Santrock, J. W. (2002). *Life Span Development: Perkembangan Masa Hidup (5th ed.)*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sri, Dewi. (2007). Hubungan antara peranan kelompok teman sebaya (*peer group*) dan interaksi siswa dalam keluarga dengan kedisiplinan belajar siswa kelas xi Man 1 Sragen tahun ajaran 2006/2007. Universitas Sebelas Maret Surakarta
- Suciati, Riri. (2010). Perkembangan moral anak tunggal pada usia 15-18 Tahun. Universitas Gunadarma.
- Upton, Penney. (2012). Psikologi perkembangan. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Wardati, Nurlaili. (2016). Pengaruh gaya pengasuhan orang tua terhadap integritas moral pada remaja. Universitas Muhammadiyah Malang

- Wicaksono, Okky. (2014). Hubungan antara pergaulan teman sebaya dengan prestasi belajar siswa kelas v SD Gugus Jenderal Sudirman, Kecamatan Sempor, Kabupaten Kebumen. Universitas Negeri Yogyakarta
- Yunus, Asma., khaver, Shahzad., & Qaiser, Sobia. (2000). *International journal of sosial science*. Peer pressure and adaptive behavior learning: a study of adolescents in Gujrat city. No.2. Vol.10. Asian economic and social society



LAMPIRAN



LAMPIRAN I

Blue Print Skala Integritas Moral Remaja

Sebaran Item Skala Integritas Moral

No.	Integritas Moral	No. Item <i>Favorable</i>	No. Item <i>Unfavorable</i>	Total	Bobot
1.	Pentingnya keberadaan prinsip sebagai bagian dari konsep dirinya.	2, 17, 8, 4, 6	3,7	7	$\frac{7}{18} \times 100 = 38,89 \%$
2.	Menggambarkan diri sendiri berperilaku lebih konsisten dengan prinsip-prinsip mereka (<i>honesty</i>).	1	5, 12, 15, 14	5	$\frac{5}{18} \times 100 = 27,78 \%$
3.	Lebih memilih karakter yang berprinsip (keteguhan moral) di atas segalanya.	9, 10, 11, 13, 16, 18	-	6	$\frac{6}{18} \times 100 = 33,33 \%$
Total				18	100

SKALA INTEGRITAS MORAL REMAJA

No	Pernyataan	Jawaban			
1	Saya lebih memilih berkata jujur dari pada berbohong. Walaupun dengan berbohong bisa mendapatkan keuntungan yang lebih banyak dibanding dengan berkata jujur.	STS	TS	S	SS
2	Saya tidak peduli seberapa banyak saya bisa menghasilkan uang, karena bagi saya kehidupan akan terasa tidak memuaskan jika tidak adanya tanggung jawab dan karakter.	STS	TS	S	SS
3	Saat ini, saya tidak peduli dengan prinsip hidup, yang penting saya harus praktis, bisa mengambil peluang, dan bisa melakukan apapun yang paling menguntungkan bagi saya.	STS	TS	S	SS
4	Saya akan bertindak secara tegas dan menolak kompromi jika saya berpegang teguh pada hal yang benar.	STS	TS	S	SS
5	Saya menganggap bahwa berkata jujur itu bukan masalah benar atau salah, tapi karena jika saya berbohong, maka orang lain akan memberi tanggapan negatif pada saya.	STS	TS	S	SS

6	Saya menganggap bahwa berpegang teguh pada prinsip adalah ujian karakter yang sebenarnya, tidak peduli berapa harga yang harus saya bayar.	STS	TS	S	SS
7	Bagi saya, idealisme atau prinsip hidup tidak perlu diperjuangkan sampai harus mempertaruhkan nyawa.	STS	TS	S	SS
8	Bagi saya, prinsip hidup itu sangat penting. Sehingga, saya tidak akan mengorbankan prinsip hidup saya.	STS	TS	S	SS
9	Jika saya mempercayai sesuatu yang benar, saya akan terus berpegang teguh pada kepercayaan saya tersebut, walaupun saya harus kehilangan teman atau kehilangan keuntungan.	STS	TS	S	SS
10	Saya yakin bahwa mengorbankan prinsip hidup adalah salah.	STS	TS	S	SS
11	Saya yakin bahwa prinsip etika yang universal (misalnya: berbohong adalah salah) itu ada dan harus diterapkan.	STS	TS	S	SS
12	Saya berpikir bahwa terkadang berbohong itu dibutuhkan demi mendapatkan tujuan yang penting dan bermanfaat.	STS	TS	S	SS
13	Saya berpikir bahwa keteguhan seseorang pada nilai moral lebih penting dibanding mendapatkan uang.	STS	TS	S	SS
14	Saya akan lebih giat melaksanakan kewajiban saya ketika ada orang-orang tertentu sedang memperhatikan saya.	STS	TS	S	SS
15	Saya berpikir bahwa berbohong dan melakukan kecurangan itu tidak masalah asal memiliki alasan yang tepat.	STS	TS	S	SS
16	Saya yakin bahwa jika ada tindakan yang salah, maka hal itu tidak perlu dibela.	STS	TS	S	SS
17	Saya tidak akan melanggar prinsip hidup saya.	STS	TS	S	SS
18	Saya tidak akan membela dan tidak membenarkan orang yang melakukan pelanggaran, walaupun orang tersebut berusaha keras untuk membujuk saya	STS	TS	S	SS

LAMPIRAN II

Blue print skala Resistance to Peer Group Influence

RESISTANCE TO PEER GROUP INFLUENCE SCALE

1. Jika teman-teman mengajak pergi/bermain, maka...
 - a. Saya pergi hanya untuk membuat teman-teman saya senang
 - b. Saya akan menolak pergi dengan teman-teman jika saya memang tidak ingin pergi.
2. Saya adalah orang yang beranggapan bahwa...
 - a. Lebih penting menjadi diri pribadi sendiri, daripada menyesuaikan dengan orang banyak
 - b. Lebih penting untuk menyesuaikan diri dengan orang banyak, dari pada mempertahankan sebagai diri pribadi sendiri
3. Saya adalah orang yang termasuk...
 - a. Mudah untuk mengubah pikiran/cara pandang demi teman-teman saya
 - b. Sulit untuk mengubah pikiran/cara pandang hanya karena teman-teman saya
4. Dalam bertindak saya adalah orang yang...
 - a. Tidak segan untuk melakukan sesuatu meskipun saya tahu hal tersebut salah, agar tetap diterima dalam suatu kelompok (teman-teman)
 - b. Tidak akan melakukan hal yang salah, hanya untuk tetap diterima dalam suatu kelompok (teman-teman)
5. Dalam menyampaikan pendapat, saya akan...
 - a. Menyembunyikan pendapat saya meskipun benar, jika saya merasa teman-teman akan mengolok-olok pendapat tersebut
 - b. Menyatakan pendapat yang saya anggap benar, meski teman-teman akan mengolok-olok pendapat tersebut
6. Saya adalah orang yang...
 - a. Tidak akan melakukan hal yang melanggar peraturan sekolah, meskipun teman-teman saya akan tidak senang
 - b. Akan melakukan hal yang melanggar peraturan sekolah, demi solidaritas teman-teman saya
7. Saya adalah orang yang sering melakukan tindakan yang...
 - a. Sesuai dengan yang diharapkan teman-teman, meski bertentangan dengan diri pribadi
 - b. Sesuai dengan diri pribadi, meski mungkin teman-teman tidak sependapat
8. Saya adalah orang yang...
 - a. Berani mengambil resiko (lebih nekat) dalam melakukan suatu tindakan tertentu, hanya saat bersama teman-teman daripada saat sendiri
 - b. Berani mengambil resiko (nekat) dalam melakukan suatu tindakan tertentu, baik saat sendiri ataupun saat bersama dengan teman-teman
9. Saat bersama dengan teman-teman saya termasuk tipe orang yang akan...
 - a. Mengatakan sesuatu hal yang saya sendiri tidak yakin kebenarannya, demi membuat teman-teman menghargai saya
 - b. Tidak akan mengatakan hal yang saya tidak yakini kebenarannya, hanya supaya teman-teman menghargai saya

10. Saya beranggapan bahwa...
 - a. Lebih baik menjadi diri sendiri (diri pribadi) meskipun sebagian besar orang atau kelompok akan marah, karena dianggap menentang orang banyak
 - b. Lebih baik menyesuaikan diri dengan sebagian besar orang atau kelompok (teman-teman), daripada menyebabkan sebagian besar orang atau kelompok (teman-teman) marah kepada saya
11. Saya memiliki perilaku yang...
 - a. Menjadi diri sendiri, baik ketika sendiri maupun bersama dengan teman-teman
 - b. Menyesuaikan dengan teman-teman, namun akan menjadi diri sendiri saat tidak bersama dengan mereka
12. Saya seringkali...
 - a. Mengikuti keinginan teman-teman saya agar mereka senang
 - b. Mempertahankan keinginan saya meski tidak sejalan dengan kemauan teman-teman
13. Ketika teman-teman mengajak untuk membolos dan meyakinkan bahwa tidak akan ketahuan orang tua, maka saya...
 - a. Ikut membolos agar dianggap sebagai teman yang loyal
 - b. Menolak membolos meski tidak akan ketahuan
14. Jika teman-teman memiliki pandangan yang berbeda dengan saya, maka saya akan...
 - a. Menyesuaikan dengan mereka supaya saya tidak dikucilkan
 - b. Lebih berpegang teguh pada pandangan saya sendiri, meskipun teman-teman akan membenci saya
15. Ketika berbeda pendapat dengan teman-teman, maka saya biasanya...
 - a. Sering berpura-pura untuk menyetujui pendapat teman-teman agar dianggap loyal demi menyenangkan mereka
 - b. Lebih memilih untuk mempertahankan pendapat saya, meski teman-teman saya tidak akan suka
16. Ketika teman-teman mengajak saya untuk menyontek dan meyakinkan tidak akan ketahuan, maka saya akan...
 - a. Ikut menyontek demi mendapat nilai yang bagus
 - b. Menolak menyontek meski tidak akan ketahuan

LAMPIRAN III

Hasil Analisa Data

a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		318
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,54606440
	Absolute	,061
Most Extreme Differences	Positive	,061
	Negative	-,051
Kolmogorov-Smirnov Z		1,092
Asymp. Sig. (2-tailed)		,184

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

b. Uji Regresi

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	RPI ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: MORAL

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,662 ^a	,439	,437	3,577	2,018

a. Predictors: (Constant), RPI

b. Dependent Variable: MORAL

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3158,093	1	3158,093	246,880	,000 ^b
	Residual	4042,272	316	12,792		
	Total	7200,365	317			

a. Dependent Variable: MORAL

b. Predictors: (Constant), RPI

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	36,696	,960		38,244	,000		
RPI	1,221	,078	,662	15,712	,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: MORAL

c. Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MORAL * RPI	(Combined)		174,535	11	15,867	,753	,687
	Between Groups	Linearity	73,020	1	73,020	3,464	,064
		Deviation from Linearity	101,515	10	10,151	,482	,902
	Within Groups		6449,829	306	21,078		
	Total		6624,365	317			

d. Kategorisasi

Statistics

		MORAL	RPI
N	Valid	318	318
	Missing	0	0
Mean		51,44	12,06
Median		51,00	12,00
Std. Deviation		4,571	2,592
Percentiles	25	49,00	10,00
	50	51,00	12,00
	75	54,00	14,00

Moral:

- Tinggi: $X > 51,44 + 4,57 = X > 56,01$
- Sedang: $51,44 - 4,57 \leq X \leq 51,44 + 4,57 = 46,87 \leq X \leq 56,01$
- Rendah: $X < 51,44 - 4,57 = X < 46,87$

Resistance to Peer Group Influence

- Tinggi: $X > 12,06 + 2,59 = X > 14,65$
- Sedang: $12,06 - 2,59 \leq X \leq 12,06 + 2,59 = 9,49 \leq X \leq 14,65$
- Rendah: $X < 12,06 - 2,59 = X < 9,49$

e. Data Skala Integritas Moral

NO	ITEM 1	ITEM 2	ITEM 3	ITEM 4	ITEM 5	ITEM 6	ITEM 7	ITEM 8	ITEM 9	ITEM 10	ITEM 11	ITEM 12	ITEM 13	ITEM 14	ITEM 15	ITEM 16	ITEM 17	ITEM 18	JUMLAH
1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	49
2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	47
3	4	4	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	4	4	3	3	3	3	53
4	3	3	3	3	1	4	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	4	2	55
5	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	48
6	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	50
7	3	1	1	1	1	4	3	1	4	1	3	2	4	3	3	4	3	4	46
8	2	4	3	2	1	4	2	4	4	1	4	2	4	3	3	4	2	4	53
9	4	4	1	4	1	4	1	4	4	4	4	1	4	3	1	2	4	4	54
10	2	1	2	3	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	3	2	3	33
11	4	3	3	4	2	3	3	2	4	2	1	4	3	3	4	4	3	3	55
12	4	3	3	3	1	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	52
13	2	3	1	3	1	3	2	3	3	3	4	2	3	1	2	3	3	3	45
14	4	3	3	4	1	4	3	4	3	1	4	4	3	3	3	4	4	4	59
15	3	3	2	3	2	3	3	4	3	4	3	2	3	3	2	3	4	3	53
16	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	52
17	3	3	2	3	1	3	2	4	3	3	3	1	3	2	2	3	3	3	47
18	4	4	1	3	1	3	2	4	3	2	3	1	4	3	3	1	1	2	45
19	4	4	3	3	1	3	2	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	53
20	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	4	3	3	4	3	3	3	55
21	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	52

22	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	52
23	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
24	3	4	3	3	1	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	49
25	3	4	2	3	1	4	3	3	2	3	1	2	4	4	2	3	3	51
26	4	4	1	4	1	4	2	3	4	4	4	1	3	2	1	4	3	52
27	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	53
28	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	47
29	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	49
30	4	3	2	3	2	3	1	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	54
31	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	48
32	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	53
33	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	51
34	3	4	2	3	1	4	2	3	4	2	3	3	3	4	4	4	3	56
35	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	47
36	4	4	4	4	1	4	2	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	63
37	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	49
38	4	3	2	3	3	2	2	2	3	3	4	2	3	3	4	2	2	49
39	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	53
40	4	4	3	4	2	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	55
41	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	53
42	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	64
43	4	2	4	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	49
44	3	3	3	4	1	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	57
45	4	4	3	4	3	4	4	4	4	1	4	2	4	3	3	2	3	58
46	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	49

47	1	3	3	3	4	4	4	3	1	1	4	3	3	3	3	3	3	4	53
48	4	3	2	4	1	4	2	3	4	3	1	2	4	4	3	4	3	4	55
49	3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	2	2	4	3	3	3	4	2	51
50	4	3	3	3	1	3	4	1	4	3	3	2	1	1	3	1	4	4	48
51	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	53
52	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	48
53	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	2	3	51
54	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	44
55	3	4	2	4	1	3	1	3	2	3	3	3	4	4	2	2	3	3	50
56	4	4	2	4	1	4	2	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	55
57	1	4	1	3	2	3	2	3	2	2	3	2	4	2	3	3	4	4	48
58	1	3	3	4	2	1	3	2	3	2	3	4	2	4	4	3	2	4	50
59	4	4	1	4	1	4	1	4	4	4	4	1	4	3	1	2	4	4	54
60	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	51
61	4	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	50
62	3	4	3	3	1	4	3	3	4	1	3	2	3	3	2	4	3	4	53
63	4	4	3	4	1	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	63
64	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	50
65	3	4	2	3	2	3	3	2	3	2	1	2	3	2	2	3	3	3	46
66	4	4	3	4	1	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	1	3	4	59
67	4	4	2	3	2	3	3	4	4	4	4	2	4	3	3	4	3	4	60
68	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	49
69	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	43
70	4	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	49
71	3	3	2	3	2	3	1	3	3	2	1	2	3	4	1	2	2	3	43

72	3	3	2	3	1	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	50
73	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	51
74	3	3	2	3	2	2	2	4	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	49
75	4	4	3	4	1	4	2	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	58
76	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	49
77	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	45
78	4	4	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	51
79	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	49
80	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	46
81	4	4	4	4	1	4	2	4	4	1	4	1	4	4	2	3	4	3	57
82	3	4	2	2	2	3	2	4	2	2	2	2	3	3	3	4	2	3	48
83	3	2	2	3	3	2	1	2	2	3	3	2	2	1	2	3	2	4	42
84	3	3	2	3	1	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	4	55
85	3	4	1	4	1	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	3	3	3	58
86	4	2	1	4	1	4	1	4	3	2	2	3	4	1	3	4	4	2	49
87	4	4	1	4	1	3	2	4	4	1	4	1	4	4	2	2	3	1	49
88	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	4	53
89	4	4	2	4	1	3	4	4	4	3	3	2	3	4	2	4	4	4	59
90	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	48
91	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	45
92	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	50
93	3	4	2	3	2	3	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	54
94	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	46
95	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	55
96	2	3	3	3	1	3	2	3	4	3	3	1	4	3	2	3	3	3	49

97	3	4	1	2	1	4	2	1	1	4	3	1	3	1	3	4	3	4	45
98	4	4	3	3	1	3	2	2	3	2	4	4	4	4	4	2	4	4	57
99	4	3	2	3	3	4	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	50
100	4	4	3	3	1	4	1	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	54
101	4	3	2	3	3	4	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	50
102	3	3	3	1	1	3	3	4	4	1	2	4	4	3	4	4	4	1	52
103	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	50
104	2	4	3	3	1	1	3	3	4	2	2	4	2	2	2	4	3	2	47
105	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	53
106	4	2	3	4	1	2	3	3	4	1	4	3	2	3	2	3	2	4	50
107	4	4	2	4	1	4	4	4	3	4	3	2	3	4	2	4	4	4	60
108	3	4	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	48
109	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	55
110	3	3	2	4	1	4	2	2	2	1	4	3	4	2	2	4	2	3	48
111	3	4	3	3	1	3	2	3	4	3	4	1	3	3	2	3	3	3	51
112	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	2	4	3	4	4	4	3	4	56
113	2	4	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	48
114	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	3	3	3	4	4	4	64
115	3	4	2	3	2	3	1	2	3	2	1	2	3	3	3	3	3	3	46
116	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	46
117	4	4	3	4	3	3	3	3	2	1	3	2	2	3	3	2	3	3	51
118	4	4	3	4	1	4	2	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	58
119	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	44
120	3	3	4	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	4	51
121	4	4	3	3	1	2	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	55

122	3	4	2	3	2	3	2	3	3	2	4	4	3	4	4	4	3	1	54
123	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	50
124	4	4	4	3	1	4	2	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	60
125	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	48
126	1	4	1	3	2	3	2	3	2	2	3	2	4	2	3	3	4	4	48
127	2	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	49
128	2	3	3	4	1	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	44
129	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	49
130	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	47
131	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	45
132	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	65
133	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	49
134	4	4	1	4	1	4	4	2	4	1	4	4	4	3	3	4	4	4	59
135	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52
136	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	51
137	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	48
138	4	4	3	4	1	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	2	3	4	59
139	4	4	1	4	1	4	1	4	3	2	4	3	4	4	2	4	2	4	55
140	1	1	2	2	1	3	4	2	4	4	3	2	3	1	1	4	4	3	45
141	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	2	3	3	3	52
142	4	4	1	4	1	4	1	4	3	2	4	3	4	4	2	4	2	4	55
143	4	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	47
144	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52
145	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	50
146	3	3	1	2	2	3	1	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	4	42

147	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	51
148	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	53
149	3	4	2	3	2	4	2	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	53
150	4	4	2	4	1	4	2	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	53
151	4	4	2	2	2	2	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	60
152	3	3	3	4	2	3	2	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	51
153	1	2	2	3	1	3	3	3	4	3	4	1	3	2	1	3	3	2	44
154	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	49
155	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	53
156	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	47
157	4	4	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	50
158	4	3	4	4	1	4	4	4	3	2	3	1	3	1	2	4	4	4	55
159	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	51
160	4	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	1	4	3	3	2	3	3	51
161	4	4	3	4	1	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	58
162	4	4	1	4	1	4	1	4	4	1	4	1	4	3	1	4	3	4	52
163	4	4	3	4	1	4	2	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	58
164	4	4	1	4	1	4	1	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	57
165	4	3	2	4	1	3	1	3	4	3	4	1	4	2	1	4	3	4	51
166	4	3	3	4	1	3	3	4	3	3	1	2	3	4	3	3	3	4	54
167	4	3	2	4	1	3	1	4	3	4	3	2	4	3	3	4	3	4	55
168	4	3	3	4	3	3	2	2	4	2	4	3	3	2	3	3	3	4	55
169	4	4	3	2	1	4	4	2	2	2	1	3	4	4	4	4	3	4	55
170	4	4	3	4	1	4	3	4	4	2	4	3	4	3	3	4	4	4	62
171	4	4	2	3	1	2	1	2	2	4	2	3	3	1	3	4	4	4	49

172	4	4	3	1	3	3	2	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	53
173	2	4	2	2	2	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	52
174	4	2	1	4	1	4	2	2	4	4	2	2	4	3	3	4	4	4	54
175	4	3	4	4	1	4	3	1	4	1	4	2	3	2	2	1	1	4	48
176	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	49
177	4	4	4	4	1	3	4	4	4	1	4	3	4	2	3	3	4	3	59
178	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	44
179	3	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	2	1	3	3	1	3	4	52
180	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	47
181	4	2	3	4	1	3	3	3	3	4	3	1	3	2	1	3	3	4	50
182	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	53
183	3	4	3	4	1	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	4	3	4	53
184	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	1	4	3	4	3	2	3	4	54
185	4	4	2	4	1	4	2	3	4	2	4	2	3	2	3	3	3	3	53
186	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	51
187	4	4	2	3	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	49
188	4	4	2	3	1	3	3	2	3	1	1	2	3	4	2	4	4	4	50
189	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	4	52
190	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	49
191	2	3	1	3	1	3	2	2	2	3	3	1	3	2	1	2	3	3	40
192	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50
193	4	4	3	4	1	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	53
194	4	4	2	3	2	4	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	50
195	4	4	2	3	2	2	2	2	3	2	3	1	3	3	1	1	3	4	45
196	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	52

197	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	49
198	4	4	4	3	1	4	3	3	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	62
199	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	48
200	3	3	2	4	1	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	51
201	4	4	3	4	1	4	3	3	3	2	3	2	4	4	2	3	3	3	55
202	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	43
203	4	4	1	4	1	3	2	3	3	4	3	1	3	3	2	4	4	4	53
204	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	4	3	3	50
205	3	4	4	4	1	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	53
206	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	48
207	3	3	1	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	44
208	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	49
209	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	43
210	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	4	3	2	2	3	2	3	3	48
211	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	47
212	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	4	55
213	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	51
214	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	48
215	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	4	53
216	2	3	1	4	3	1	3	3	4	2	4	3	3	1	2	3	3	3	48
217	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	49
218	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	2	2	3	3	50
219	3	3	3	4	3	3	3	3	3	1	4	2	3	3	3	3	3	3	53
220	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	4	1	1	3	3	3	48
221	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	4	2	4	1	4	4	4	4	53

222	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	51
223	4	3	3	3	1	3	3	2	4	2	3	3	3	3	4	1	4	3	52
224	4	4	4	4	3	4	1	3	3	3	3	3	4	2	1	4	3	4	57
225	4	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	4	4	3	4	57
226	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	4	3	3	48
227	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	47
228	4	2	2	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	3	4	3	57
229	3	4	3	3	1	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	50
230	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	4	51
231	3	3	3	4	1	3	1	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	49
232	4	4	1	4	1	4	1	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	60
233	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	48
234	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	1	4	4	3	2	2	4	59
235	3	4	3	4	2	2	1	2	3	2	2	3	3	3	2	4	4	2	49
236	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
237	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	50
238	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	53
239	3	3	1	3	1	3	3	2	2	2	3	1	3	3	2	2	3	3	43
240	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	4	4	3	53
241	3	3	3	4	3	3	3	3	2	1	3	2	3	3	3	3	3	3	51
242	3	3	4	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	53
243	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	49
244	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	51
245	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	52
246	2	3	2	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	48

247	4	3	3	3	1	4	3	3	4	3	2	2	4	3	4	2	3	4	55
248	3	3	2	4	1	4	2	2	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	53
249	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	1	3	2	2	48
250	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4	3	49
251	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	45
252	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	49
253	3	3	2	3	2	3	2	4	4	3	3	2	4	3	2	4	3	4	54
254	4	4	3	4	2	4	2	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	57
255	2	4	3	2	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	49
256	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	46
257	3	4	4	3	1	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	48
258	4	4	4	4	1	4	3	3	1	3	4	4	4	4	4	3	3	3	60
259	4	4	3	4	1	4	3	4	4	2	3	2	3	3	2	2	3	3	54
260	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	2	4	3	2	3	4	4	61
261	3	2	2	3	3	3	4	4	4	3	3	1	3	2	4	3	2	3	52
262	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	67
263	1	4	1	4	1	4	1	4	4	1	1	1	4	1	4	4	4	4	48
264	3	4	1	3	2	3	2	3	3	2	2	3	4	3	1	4	4	4	51
265	4	3	3	3	1	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	50
266	2	1	2	3	1	3	4	1	4	1	4	2	4	3	2	3	3	3	46
267	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	48
268	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	49
269	4	3	2	4	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	51
270	4	4	3	2	2	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	52
271	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	50

272	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	51
273	4	4	2	2	2	4	3	2	3	2	1	3	3	2	3	4	4	3	51
274	4	1	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	3	2	4	4	4	3	55
275	4	3	3	4	1	3	1	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	56
276	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	54
277	2	1	4	4	1	4	4	3	3	2	1	2	4	4	1	2	2	3	47
278	4	4	2	3	1	4	2	3	4	2	3	2	4	3	3	2	2	3	51
279	2	3	4	3	3	3	3	2	3	2	4	2	2	3	3	2	3	3	50
280	4	4	2	3	1	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	52
281	4	4	2	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	66
282	2	1	2	1	4	1	3	1	2	3	2	2	3	3	2	3	1	1	37
283	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	55
284	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	42
285	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	52
286	3	2	2	4	2	3	3	3	3	2	4	2	3	2	2	3	3	3	49
287	4	4	4	3	2	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	61
288	3	4	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	54
289	3	1	3	2	1	4	3	3	4	2	3	2	2	3	4	4	3	4	51
290	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	2	3	4	3	1	4	4	4	62
291	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	50
292	2	2	3	3	1	3	3	3	3	2	4	1	4	4	2	2	2	4	48
293	4	3	1	2	1	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	2	4	3	56
294	3	3	4	3	2	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	53
295	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	45
296	3	4	1	4	1	4	3	4	4	4	4	2	2	1	1	4	4	1	51

297	4	4	3	4	3	3	3	3	2	1	3	2	2	3	3	2	3	3	51
298	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	50
299	4	1	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	3	2	4	3	3	3	53
300	4	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
301	4	4	3	4	3	4	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	58
302	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	46
303	4	3	2	4	2	3	2	3	3	2	2	3	2	4	4	3	4	4	54
304	3	3	3	4	2	2	3	4	3	1	2	3	4	4	3	4	4	4	56
305	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	2	4	4	2	3	4	4	64
306	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	2	3	2	1	3	4	51
307	3	3	1	4	1	4	3	4	4	4	3	3	3	3	1	3	4	4	55
308	1	1	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	44
309	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	49
310	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	4	57
311	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	47
312	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	52
313	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	52
314	4	4	3	3	2	4	3	2	3	2	3	3	4	3	3	2	3	4	55
315	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	49
316	4	4	2	4	1	3	4	3	4	3	3	2	3	4	2	4	3	4	57
317	4	4	3	2	1	4	2	2	3	1	3	4	4	3	4	2	3	2	51
318	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	57

f. Data Skala *Resistance to Peer Group Influence*

NO	ITEM 1	ITEM 2	ITEM 3	ITEM 4	ITEM 5	ITEM 6	ITEM 7	ITEM 8	ITEM 9	ITEM 10	ITEM 11	ITEM 12	ITEM 13	ITEM 14	ITEM 15	ITEM 16	JUMLAH
1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	11
2	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	9
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	12
4	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
5	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	11
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	13
7	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	7
8	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	12
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	15
10	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	5
11	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	14
13	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	7
14	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	12
15	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	12
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	14
17	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	7
18	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	7
19	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	12
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	15
21	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	14
22	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	14

23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	15
24	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	12
25	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
26	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	13
27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	12
28	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	9
29	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	12
30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	15
31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	12
32	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	12
33	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	14
34	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	14
35	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	9
36	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
37	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
38	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	12
39	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	12
40	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
41	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	12
42	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
43	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	12
44	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	15
45	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
46	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	12
47	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	12

48	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
49	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	14
50	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	11
51	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	12
52	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	11
53	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	14
54	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	8
55	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	13
56	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
57	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	11
58	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	13
59	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	15
60	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	14
61	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	13
62	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	12
63	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
64	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
65	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	8
66	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	9
67	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
68	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	11
69	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	8
70	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	11
71	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8
72	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13

73	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
74	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
75	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	9
76	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	11
77	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	8
78	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	15
79	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	11
80	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	8
81	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	15
82	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	11
83	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	9
84	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	15
85	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	9
86	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	11
87	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	11
88	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	12
89	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	9
90	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	11
91	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	9
92	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	13
93	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	14
94	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
95	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	15
96	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	11
97	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	9

98	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	10
99	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
100	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	14
101	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	13
102	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	14
103	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	14
104	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	9
105	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	12
106	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	14
107	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
108	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	11
109	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	15
110	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	11
111	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
112	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
113	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	11
114	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	8
115	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	8
116	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	8
117	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	14
118	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	14
119	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	8
120	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	14
121	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	15
122	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	14

123	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	12
124	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
125	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	11
126	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	11
127	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	11
128	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	8
129	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	11
130	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	9
131	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	8
132	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
133	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	10
134	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	10
135	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	12
136	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	12
137	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
138	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	10
139	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	12
140	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	8
141	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	14
142	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	15
143	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	9
144	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	14
145	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	12
146	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	5
147	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	12

148	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	12
149	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	12
150	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
151	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	10
152	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	14
153	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	10
154	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
155	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	14
156	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	14
157	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	15
158	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
159	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
160	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	14
161	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	10
162	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	14
163	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	10
164	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	15
165	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
166	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	14
167	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	14
168	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	15
169	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	15
170	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
171	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	10
172	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	12

173	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	14
174	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	14
175	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	11
176	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	10
177	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0
178	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	6
179	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	14
180	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	9
181	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	13
182	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	12
183	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	12
184	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	14
185	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	12
186	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	14
187	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	10
188	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
189	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	14
190	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	9
191	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	13
192	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	12
193	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	12
194	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	14
195	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	12
196	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	14
197	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	10

198	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
199	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	11
200	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	14
201	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	15
202	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	6
203	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	12
204	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	14
205	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	12
206	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	11
207	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	6
208	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	10
209	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6
210	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	10
211	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	9
212	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	15
213	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	14
214	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	12
215	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	12
216	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	10
217	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	10
218	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	11
219	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	12
220	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	10
221	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	12
222	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	14

223	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	14
224	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
225	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	15
226	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	10
227	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	9
228	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	15
229	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
230	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	14
231	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	10
232	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
233	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	11
234	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	10
235	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	10
236	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	13
237	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	13
238	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	12
239	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	6
240	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	12
241	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	7
242	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	7
243	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	7
244	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	7
245	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	13
246	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	11
247	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	15

248	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	13
249	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	11
250	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	10
251	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	8
252	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	10
253	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	13
254	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	15
255	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	10
256	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	8
257	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	11
258	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
259	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	13
260	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
261	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	13
262	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
263	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	11
264	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	13
265	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	13
266	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	8
267	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	11
268	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	10
269	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	13
270	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	13
271	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
272	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	13

273	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	13
274	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	15
275	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	15
276	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	14
277	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	9
278	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	14
279	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	13
280	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	14
281	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
282	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	5
283	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	15
284	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	8
285	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	14
286	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	10
287	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
288	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	14
289	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	14
290	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
291	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	13
292	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	13
293	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	15
294	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	14
295	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	8
296	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	14
297	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	13

298	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	13
299	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	14
300	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	14
301	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	10
302	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	8
303	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	14
304	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	15
305	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
306	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	14
307	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	15
308	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	8
309	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	10
310	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	15
311	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	9
312	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	14
313	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	14
314	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	10
315	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	10
316	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	15
317	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	13
318	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	13